

BUKU PANDUAN



MUSYDA XV

IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH
KOTA PEKALONGAN

*"Rekonstruksi Gerakan, Menuju Ipm Kota Pekalongan
Kreatif Berkemajuan"*

Pekalongan 1-3 Maret 2024

Penyusun :
Arianda Ihza
Nadhifah
Rihadatul Aisysana

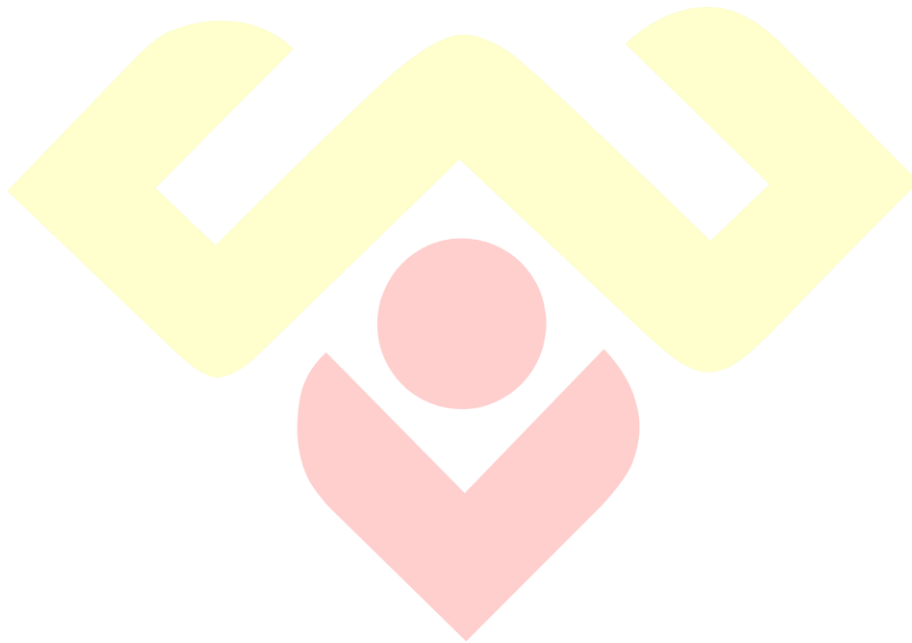
DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
SUSUNAN ACARA	3
PIDATO IFTITAH KETUA UMUM	5
TATA TERTIB KONPIDA PRA-MUSYDA.....	6
DRAFT TATA TERTIB MUSYDA XV	8
SEKAPUR SIRIH	11
A. PENDAHULUAN	11
B. KEBIJAKAN PROGRAM JANGKA PANJANG IPM KOTA PEKALONGAN	11
MATERI MUSYDA XV IPM KOTA PEKALONGAN.....	16
A. BEDAH TEMA MUSYWIL XV.....	16
B. ALUR LOGIKA MUSYDA XV PD IPM KOTA PEKALONGAN.....	17
C. SIKLUS MATERI MUSYDA XV	18
D. IPM KOTA PEKALONGAN SEBAGAI RUMAH BERKARYA PELAJAR.....	21
E. STRATEGI GERAKAN.....	24
F. AGENDA AKSI	50
G. REKOMENDASI	58
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BIDANG	59
BIDANG KEPEMIMPINAN.....	59
BIDANG KESEKRETARIATAN.....	62
BIDANG KEUANGAN.....	65
BIDANG ORGANISASI.....	68
BIDANG PERKADERAN	71
BIDANG PENGKAJIAN ILMU PENGETAHUAN	78
BIDANG KAJIAN DAKWAH ISLAM	81

**RANGKAIAN ACARA
MUSYAWARAH DAERAH
IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN**

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
<i>Jum'at, 1 maret 2024</i>		
15.00 – 15.30	Registrasi Peserta	Panitia
15.30 – 16.00	Pembukaan Konferensi Pimpinan Daerah Pra Musyda XV	Panitia
16.00 – 16.15	ISHO	All
16.15 – 16.45	Pleno I (Pembacaan Tata Tertib Konferensi Pimpinan Daerah)	Pimsid Sementara
16.45 – 17.15	Pleno II (Pembahasan Tata Tertib Musyda)	Pimsid Sementara
17.15 – 17.30	Pleno III (Laporan Panlih dan Penetapan Calon Formatur)	Pimsid Sementara
17.30 – 20.00	ISHOMA	All
20.00 – 22.00	Pleno IV (Pemilihan Presidium Sidang Tetap)	Pimsid Sementara
22.00 – 22.30	Pleno V (Pembacaan Keputusan Induk Konpida Pra Musyda XV)	Pimsid Tetap
<i>Sabtu, 2 Maret 2024</i>		
08.00 – 09.00	Pembukaan MUSYDA	Div. Acara
09.00 – 10.00	Seminar Pelajar	Div. Acara
10.00 – 10.30	Pleno I (Pembacaan Tatib Musyda)	Pimsid Tetap
10.30 – 11.45	Pleno II (Laporan Pertanggung Jawaban PD IPM)	PD IPM
11.45 – 13.00	ISHOMA	All
13.00 – 15.00	Pleno III (Pandangan Umum PC dan PR se – Kota Pekalongan)	Pimsid Tetap
15.00 – 15.45	ISHO	All
15.45 – 17.30	Pleno IV (Tanggapan Balik PD IPM dan Pengesahan LPJ)	Pimsid Tetap
17.30 – 19.45	ISHOMA	All
19.45 – 20.00	Pleno V (Penetapan Anggota Sidang Komisi)	Pimsid Tetap
20.00 – 22.00	Sidang Komisi	Pimsid Tetap
22.00 – 22.15	Pleno VI (Pembacaan dan Penetapan Sidang Komisi)	Pimsid
22.15 – 23.30	Pleno VII (Pemilihan Formatur)	Tim Panlih
23.30 – 23.45	Pleno VIII (Penetapan Hasil Pemilihan Formatur)	Tim Panlih

<i>Ahad, 3 maret 2024</i>		
07.00 – 08.00	Sidang Formatur	Pimsid
08.00 – 08.30	Pleno IX (Pembacaan Keputusan Induk Musyda)	Tim Panlih
08.30 – 09.00	Penutupan MUSYDA	Div. Acara



**PIDATO IFTITAH KETUA UMUM PD IPM KOTA PEKALONGAN
PERIODE 2021-2023**

Assalamualaikum Warahatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Segala Puji bagi Allah SWT, Tuhan yang maha kaya, yang telah memberikan Kesehatan dan kemampuan hambanya untuk terus bergerak. Sholawat dan salam tercurah limpahkan kepada Nabi Junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarganya, sahabat, tabiin serta kita semua yang selalu istiqomah menjalankan segala sunnahnya hingga akhir hayat nanti.

Tak terasa waktu begitu cepat berlalu, ibaratkan sebagai kapal besar IPM yang sementara untuk menepi, mengecek, dan memperbaiki diri. Saatnya kita merenung, mengevaluasi pencapaian, dan merancang arah baru menuju masa depan yang lebih baik. Dalam menjalani masa yang akan datang, Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan Langkah-langkah perbaikan yang strategis agar IPM tidak sekedar menjadi penonton dalam perubahan zaman, melainkan mampu menjadi agen penggerak yang dinamis dan proaktif dalam menghadapi tantangan zaman yang berkembang pesat. Perbaikan ini bukan hanya tentang adaptasi, tetapi juga tentang inovasi dan transformasi.

Mari Bersama-sama, sebagai bagian dari IPM, kita buka lembaran baru untuk merintis masa depan yang lebih cemerlang, menjadi pelaku utama dalam pembentukan perubahan positif, dan terus bersinergi membangun generasi penerus yang unggul dan berdaya saing. Semangat kolaborasi dan sinergi perlu ditingkatkan. Mari menjadikan Musyawarah Daerah ini sebagai tonggak kebangkitan baru. Sambut masa depa dengan semangat baru, keberanian menghadapi tantangan, dan tekad menjadikan IPM sebagai agen perubahan positif dalam Masyarakat.

Nuun wal qalami wamaa yasturun

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 20 Januari 2024

Ketua Umum,

M. Isa Amsori

**TATA TERTIB KONFERENSI PIMPINAN DAERAH
PRA-MUSYAWARAH DAERAH XV
IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN**

Pasal 1

Nama

Kegiatan ini bernama Konferensi Pimpinan Daerah (Konpida Pra-Musyda XV IPM Kota Pekalongan tahun 2024 diselenggarakan di Majelis Dikdasmen Kota Pekalongan pada 1 – 3 Maret 2024.

Pasal 2

Tema

“Rekontruksi Gerakan, menuju IPM Kota Pekalongan Kreatif Berkemajuan”

Pasal 3

Landasan

1. Landasan ideal yaitu Alquran dan As-Sunnah.
2. Landasan konstitusional yaitu Pancasila dan UUD 1945.
3. Landasan operasional:
 - a. Anggaran Dasar IPM pasal 31
 - b. Anggaran Rumah Tangga IPM pasal 34
 - c. Hasil Rapat Pleno Pimpinan Daerah IPM Kota Pekalongan pada hari Ahad, 31 Desember 2023 di Masjid Darul Iman Noyontaan

Pasal 4

Hak dan Kewajiban

1. Pembacaan Tata Tertib Konpida Pra-Musyda XV Kota Pekalongan
2. Pembahasan dan Penetapan Tata Tertib Musyda XV Kota Pekalongan
3. Pemilihan pimpinan sidang Musyda XV Kota Pekalongan

Pasal 5

Anggota

1. Ketua Umum, Ketua Bidang, Sekretaris Umum, Bendahara Umum Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kota Pekalongan Periode 2021-2023.
 - a. Ketua Umum Pimpinan Cabang IPM se-Kota Pekalongan atau yang mewakili dan 2 orang utusan.
2. Peserta Peninjau:
 - a. Personil Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kota Pekalongan Periode 2021-2023 yang tidak menjadi peserta Konpida Pra-Musyda XV IPM Kota Pekalongan
 - b. Mereka yang diundang secara sah Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kota Pekalongan.

Pasal 6
Quorum

Permusyawaratan dapat berlangsung tanpa memandang jumlah peserta yang hadir, asal yang bersangkutan diundang secara sah.

Pasal 7
Hak Bicara dan Hak Suara

Hak Bicara dan Hak Suara

1. Hak bicara ada pada semua peserta Konpida Pra-Musyda XV IPM Kota Pekalongan
2. Hak suara hanya ada pada peserta penuh Konpida Pra-Musyda XV IPM Kota Pekalongan

Pasal 8
Persidangan

Persidangan dalam Konpida Pra-Musyda XV IPM Kota Pekalongan dipimpin oleh seorang ketua didampingi seorang sekretaris dan anggota yang ditentukan oleh Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kota Pekalongan.

Pasal 9
Keputusan

Keputusan Konpida Pra-Musyda XV IPM Kota Pekalongan diusahakan dengan musyawarah mufakat. Apabila keputusan dilakukan dengan pemungutan suara, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak.

Pasal 10
Penanggung Jawab

Penanggung Jawab Konpida Pra-Musyda XV IPM Kota Pekalongan adalah Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kota Pekalongan

Pasal 11
Tambahan

Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan ditetapkan oleh Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah dengan mempertimbangkan usul dan saran dari anggota Konpida Pra-Musyda XV IPM Kota Pekalongan

Ditetapkan di.....
Pada tanggal

Ketua	Pimpinan Sidang Sekretaris	Anggota
-------	-------------------------------	---------

(.....) NBA.	(.....) NBA.	(.....) NBA.
-------------------	-------------------	-------------------

TATA TERTIB MUSYAWARAH DAERAH XV IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN

Pasal 1

Nama

Kegiatan ini bernama Musyda XV Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kota Pekalongan tahun 2024 diselenggarakan di Kompleks SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan pada 1 – 3 Maret 2024.

Pasal 2

Tema

“Rekontruksi Gerakan, menuju IPM Kota Pekalongan Kreatif Berkemajuan”

Pasal 3

Landasan

1. Landasan ideal yaitu Alquran dan As-Sunnah.
2. Landasan konstitusional yaitu Pancasila dan UUD 1945.
3. Landasan operasional:
 - a. Anggaran Dasar IPM pasal 31
 - b. Anggaran Rumah Tangga IPM pasal 34
 - c. Program Kerja Bidang Organisasi Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kota Pekalongan Periode 2021-2023.
 - d. Hasil Rapat Pleno Pimpinan Daerah IPM Kota Pekalongan pada hari Ahad, 31 Desember 2023 di Masjid Darul Iman Noyontaan

Pasal 4

Hak dan Wewenang

1. Laporan Kebijakan dan pertanggungjawaban Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kota Pekalongan periode 2021-2023.
2. Laporan Perkembangan Pimpinan Cabang dan Pandangan Pimpinan Cabang terhadap kinerja Pimpinan Daerah.
3. Penyusunan program periode berikutnya.
4. Pemilihan Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kota Pekalongan 15 periode berikutnya
5. Dinamika Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kota Pekalongan.
6. Rekomendasi

Pasal 5

Anggota Musyawarah

1. Peserta Penuh:
 - a. Ketua Umum, Ketua Bidang, Sekretaris Umum, Bendahara Umum Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kota Pekalongan Periode 2021-2023.
 - b. Ketua Umum Pimpinan Cabang IPM Kota Pekalongan atau yang mewakili dan 4 orang utusan
 - c. Ketua Umum Pimpinan Ranting IPM atau yang mewakili dan 2 orang utusan.
2. Peserta Peninjau:

- a. Personil Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kota Pekalongan Periode 2021 - 2023 yang tidak menjadi peserta Musyda XV IPM Kota Pekalongan
- b. Mereka yang diundang secara sah oleh Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kota Pekalongan Periode 2021 – 2023.

Pasal 6

Quorum

Permusyawaratan dapat berlangsung tanpa memandang jumlah peserta yang hadir, asal yang bersangkutan diundang secara sah

Pasal 7

Hak Bicara dan Hak Suara

1. Hak bicara ada pada semua anggota Musyda XV IPM Kota Pekalonga
2. Hak suara hanya ada pada peserta penuh Musyda XV IPM Kota Pekalongan

Pasal 8

Persidangan

1. Setiap persidangan Musyda dipimpin oleh presidium siding yang terdiri atas seorang Ketua, seorang Sekretaris, dan seorang Anggota yang ditentukan oleh Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kota Pekalongan dengan memperhatikan usul dan saran dari anggota Konpida pra-Musyda XV Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kota Pekalongan.
2. Persidangan dalam Musyda XV Ikatan Pelajar Muhammadiyah dibagi menjadi 2, yaitu:
 - a. Siding Pleno, yaitu persidangan yang dihadiri oleh seluruh Musyawirin
 - b. Sidang Komisi, yaitu persidangan yang dihadiri oleh Musyawirin yang telah mendaftarkan diri atau terdaftar dalam komisi tersebut. Sidang komisi terdiri dari:
 - 1) Komisi A: Program Kerja PD IPM Periode 2023-2025
 - 2) Komisi B: IPM Kota Pekalongan sebagai Rumah Berkarya Pelajar
 - 3) Komisi C: Strategi Gerakan IPM Kota Pekalongan, Agenda Aksi dan Rekomendasi
3. Pimpinan siding berhak dan berkewajiban:
 - a. Memimpin jalannya persidangan dan bertanggungjawab atas ketertibannya
 - b. Mengatur waktu pemberian tanggapan dari Musyawirin atas saran-saran yang dikemukakan dalam persidangan
 - c. Berhak menegur pembicaraan yang tidak menaati ketentuan yang telah ditetapkan, pembicaraan menyimpang dari pokok acara, melebihi waktu yang telah disediakan, membuat gaduh, dan keruhnya suasana persidangan
4. Anggota siding berhak dan berkewajiban:
 - a. Anggota siding wajib mengikuti seluruh rangkaian persidangan
 - b. Anggota siding wajib meminta izin ke presidium siding jika meninggalkan persidangan
 - c. Anggota siding wajib mematuhi tata tertib persidangan yang telah disepakati

Pasal 9

Keputusan

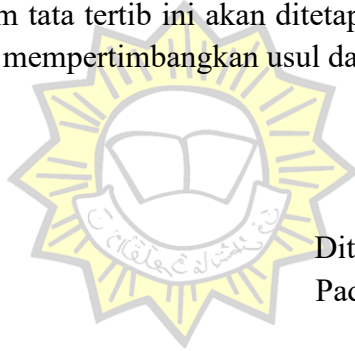
Keputusan Musyda XV IPM Kota Pekalongan diusahakan dengan musyawarah mufakat. Apabila Keputusan dilakukan dengan pemungutan suara, maka Keputusan diambil dengan suara terbanyak.

Pasal 10
Penanggung Jawab

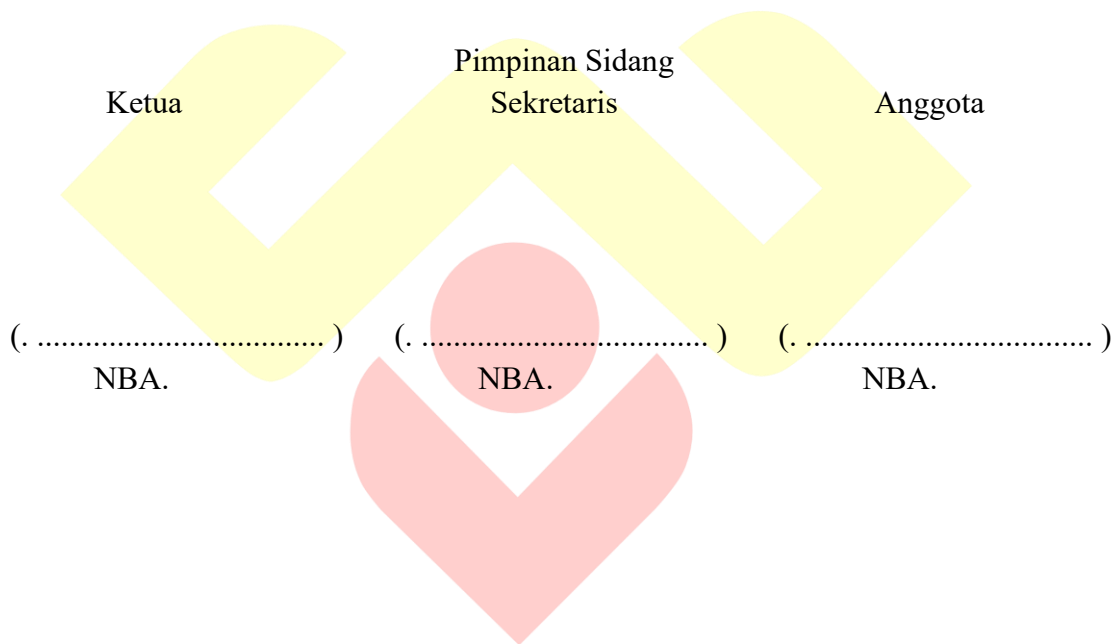
Penanggung jawab Msuyda XV IPM Kota Pekalongan adalah Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Periode 2021-2023.

Pasal 11
Aturan Tambahan

Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan ditetapkan oleh Pimpinan daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah dengan mempertimbangkan usul dan saran dari Musyawirin.



Ditetapkan di.....
Pada tanggal



SEKAPUR SIRIH

A. PENDAHULUAN

IPM merupakan organisasi yang selalu mengalami perubahan setiap masa perodesasi, kemudian setiap masa perodesasi IPM dihadapkan dengan kader dari berbagai macam generasi, hal tersebut yang menjadi tugas IPM sebagai organisasi perlu untuk selalu dapat menyesuaikan dengan kondisi zaman. Karena kalau tidak begitu, IPM akan tertinggal. Beberapa macam generasi juga memiliki treatment kaderisasi yang berbeda, maka IPM perlu memperhatikan bagaimana kemudian karakteristik dari masing-masing generasi agar IPM mampu masuk di berbagai golongan.

Melalui proses yang panjang ini IPM tampil dalam seluruh aspek pembangunan manusia untuk memulai harapan baru para pelajar berkemajuan. Dengan meletakkan agenda aksi yang akan terus dimasifkan, maka dalam hal ini pula IPM mampu membangun peradaban ilmu dan mampu mempetakan bagaimana jalannya roda organisasi. Dalam mendefinisikan ilmu, Al-Attas memegang teguh unsur penting yang menjadi dimensi dari ilmu pengetahuan yaitu jiwa, makna, serta sifat-sifat dan kegunaan ilmu pengetahuan.

Dalam unsur tersebut jiwa merupakan dimensi penting sehingga definisi ilmu pengetahuan harus memposisikan jiwa manusia sebagai entitas spiritual yang aktif untuk mempersiapkan diri dalam menerima makna yang merupakan bentuk intelijibel. Sebagai agama yang datang dari Tuhan, Islam tidak hanya memperhatikan dimensi fisik tetapi juga jiwa. Bahkan porsi perhatian terhadap jiwa jauh lebih besar dibanding fisik. Ini karena lewat dimensi jiwa dapat dibedakan antara orang yang baik dan tidak baik. Kemudian menurut Al-Attas, ilmu bisa dijadikan alat yang sangat halus dan tajam bagi menyebarkan cara dan pandangan hidup suatu kebudayaan. Ini karena ilmu bukan bebas-nilai (value-free), tetapi sarat nilai (value laden).

Saat ini IPM sedang dihadapkan dengan dan generasi Alpha yang dekat dengan digitalisasi, kaderisasi IPM perlu menyesuaikan kondisi tersebut begitupula pergerakan IPM, maka dalam Musywil XV IPM Kota Pekalongan ini, IPM berusaha untuk bagaimana caranya agar gerakan IPM memiliki strategi terbaik dalam proses gerakan periode ke depan.

B. KEBIJAKAN PROGRAM JANGKA PANJANG IPM KOTA PEKALONGAN

Program kerja yang disusun IPM bukan sekadar hal yang statis, namun dinamis yakni sesuai dengan generasi, perkembangan teknologi, serta perubahan lainnya. Tetapi, tidak menghilangkan esensi dari gerakan IPM itu sendiri, sehingga program kerja yang terealisasi juga berdampak dan tetap berkelanjutan. Pada perjalanannya, IPM tentu perlu mengevaluasi diri dan berbenah gerakan serta program kerja, “PR” di periode ini dan perlu program apa saja yang bisa dilanjutkan di periode mendatang. Hal ini bertujuan agar gerakan IPM terus bersambung. Selain itu, perlu adanya visi jangka

panjang yang bertujuan agar IPM periode mendatang dapat merencanakan program dengan lebih baik dan terukur.

1. Visi Ideal IPM

Terwujudnya pelajar muslim yang berkemajuan

2. Misi Ideal IPM

- a. Membebaskan pelajar dengan Tauhid yang murni berdasarkan Al-Quran dan As- Sunnah.
- b. Mencerdaskan pelajar dari kebodohan, dengan melakukan tradisi Iqra" dan keilmuan
- c. Memberdayakan individu dan komunitas pelajar, dengan pendekatan apresiatif terhadap minat, bakat dan potensi pelajar.

3. Landasan Yuridis

Bahwa program Muhammadiyah dengan rangkaian kebijakan dan kegiatannya senantiasa berpijak pada:

- a. Al Quran dan As Sunnah sebagai sumber ajaran dan hukum Islam.
- b. Mengindahkan falsafah dan dasar negara serta hukum yang sah dalam kehidupan kebangsaan dan kenegaraan.

4. Prinsip Pelaksanaan Program

Program IPM dirumuskan dan dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip prinsip sebagai berikut:

- a. Prinsip Ketauhidan; maksudnya program IPM hendaknya merupakan perwujudan dari iman dan tauhid kepada Allah.
- b. Prinsip Kerahmatan; maksudnya program IPM hendaknya merupakan penjabaran dan pelaksanaan dari fungsi rahmatan lil alamin.
- c. Prinsip Kerisalahan; maksudnya program IPM hendaknya merupakan penjabaran dan pelaksanaan dari fungsi kerisalahan umat Islam, yaitu dakwah amar makruf nahi munkar dalam arti yang luas.
- d. Prinsip Kemaslahatan; maksudnya program IPM hendaknya memperhatikan kemaslahatan umum.
- e. Prinsip Keilmuan; maksudnya program IPM direncanakan dan dilaksanakan secara rasional dengan memperhatikan dan memanfaatkan secara ilmu pengetahuan dan teknologi yang memungkinkan.
- f. Prinsip Kekaderan; maksudnya program IPM selalu dijiwai nilai-nilai kekaderan. Semua yang dilakukan IPM dalam rangka proses kaderisasi yang bersifat pemberdayaan anggota.
- g. Prinsip Kemandirian ; maksudnya program IPM direncanakan dan dilaksanakan secara mandiri dengan tujuan menciptakan kemandirian pelajar.
- h. Prinsip Kreativitas; maksudnya program IPM hendaknya merupakan penjabaran dan pelaksanaan dari fungsi kekhalifahan umat Islam dalam mengelola kehidupan secara kreatif.

- i. Prinsip Kemanusiaan; maksudnya program IPM direncanakan dan dilaksanakan tidak secara eksklusif. Artinya orientasi program IPM selalu diarahkan untuk kemanusiaan, tanpa memandang suku, agama, ras, dan budaya.

5. Tujuan Program Jangka Panjang (Visi IPM 2024)

tujuan Program Jangka Panjang yang disebutkan sebagai Visi IPM 2024 adalah “Membumikan Gerakan Pelajar Berkemajuan dengan Menjadikan IPM sebagai Rumah Minat dan Bakat Pelajar Pekalongan disertai Nilai-nilai Ajaran Islam sebagai Komponen Masyarakat Islam yang Sebenar-Benarnya”, yang ditandai dengan:

- a. Terbentuknya sistem gerakan IPM sebagai gerakan pelajar Indonesia yang unggul di bandingkan gerakan-gerakan pelajar lain dalam melaksanakan misi dakwah dan pencerdasan yang ditunjukkan dengan sistem gerakan yang maju, profesional, modern yang dilandasi nilai keikhlasan dan komitmen penggerakannya, disertai dengan pemahaman ideologi, paradigma, dan visi gerakan IPM yang didalam individu-individu teraktualisasi nilai-nilai publik dan sosial dalam ruangorganisasi.
- b. Terbentuknya sistem manajemen organisasi dan kepemimpinan kolektif kolegal yang efektif, produktif, dinamis sehingga mampu menghadirkan keteladanan, memproyeksikan masa depan (berkemajuan) untuk perubahan dengan memobilisasi seluruh potensi pelajar Indonesia untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berkualitas dengan meningkatnya kehidupan keagamaan, moralitas, keilmuan, dan etos kerja kemanusiaan.
- c. Terbentuknya model dan pola jaringan pada level komunitas, keummatan, kebangsaan dan cita-cita menuju peradaban global dengan mendorong berkembangnya fungsi-fungsi kekuatan sosial dan pemerintahan yang menjamin terwujudnya kehidupan bangsa dan negara yang maju, adil, makmur, bermartabat, dan berdaulat di bawah naungan ridha Alah SWT (baldatun tayyibatun wa rabbun ghafur)
- d. Terbentuknya sumberdaya sebagai wahana melahirkan generasi Islami yang berkemajuan (sumberdaya manusia) ditandai dengan sistem kaderisasi yang berkelanjutan dan anggota organisasi sebagai subyek gerakan serta transformasi kader di berbagai lini kehidupan, juga tersedianya modal bagi berjalannya roda organisasi yang berorintasi sosial (sumberdaya finansial), serta membangun tatanan infrastruktur seperti sistem informasi,komunikasi dan karya yang memadai untuk keberlangsungan IPM.
- e. Terbentuknya kesadaran bahwa IPM dalam melakukan aksi dan pelayanan ialah sebagai wahanadakwah di dunia pelajar, baik lewat karya kreatif, program dan kegiatan unggul yang sesuai dengan kebutuhan pelajar Indonesia. Sehingga nilai- nilai ajaran Islam dan tumbuhnya kesadaran sebagaiwarga dunia yang lebih luas akan keutamaan kehidupan Islami, yang menjamin terciptanya tatanan kehidupan (pergaulan) yang utama di segala bidang kehidupan sebagai wujud kehadiran Islam yang bersifat rahmatan lil”alamin.

6. Tahapan Kebijakan Program

Ikatan pelajar Muhammadiyah (IPM) yang telah berusia lebih dari setengah abad terus beradaptasi dan bergerak sejalan dengan perubahan zaman. Saat ini, Ikatan Pelajar Muhammadiyah mengidentifikasi dirinya sebagai Gerakan Pelajar Berkemajuan, dengan fokusnya pada pengembangan ilmu pengetahuan. Gerakan ilmu IPM ini adalah manifestasi dari upaya Gerakan Pelajar Berkemajuan, yang memiliki tujuan jangka panjang untuk menciptakan masyarakat yang berbasis pada ilmu pengetahuan. Dalam rangka mencapai tujuan ini, IPM memiliki rencana kebijakan program jangka panjang yang diimplementasikan secara bertahap pada setiap periode Muktamar.

- Muktamar XIX (2014-2016), diarahkan kepada pembangunan kekuatan dan kualitas pelaku gerakan, ideologi gerakan IPM dengan mengoptimalkan sistem perkaderan sebagai pendukung terwujudnya “Gerakan Pelajar Berkemajuan” dan berorientasi ke masa depan, sehingga IPM memiliki sumberdaya yang siap menjadi aktor dan subyek gerakan.
- Muktamar XX (2016-2018), diarahkan kepada IPM sebagai gerakan ilmu sebagai manifestasi Gerakan Pelajar Berkemajuan yang unggul dikalangan pelajar serta terciptanya tradisi dan habitus iqra’ di dunia pelajar sebagai faktor faktor pendukung bagi terwujudnya masyarakat utama yang berperadaban.
- Muktamar XXI (2018-2020), diarahkan kepada pembangunan komunitaskreatif sebagai strategi kultural Gerakan Pelajar Berkemajuan untuk melakukan transformasi individu, transformasi sosial, dan transformasi kebudayaan di tengah masyarakat global.
- Muktamar XXII (2020-2022), diarahkan transformasi (perubahan cepat kearah kemajuan) dan terciptanya seluruh elemen sistem organisasi dan jaringan IPM yang maju, profesional, dan modern; berkembangnya sistem kaderisasi, gerakan ilmu, serta peningkatan dan pengembangan peran strategis IPM dalam kehidupan umat, bangsa, dan dinamika global.
- Muktamar XXIII (2022-2024), diarahkan perjuangan pembentukan masyarakat ilmu sebagai cikal bakal terwujudnya tujuan Muhammadiyah, yaitu masyarakat Islam yang sebenar-benarnya atau masyarakat utama, yang bertujuan terbentuknya peradaban utama.

7. Sasaran Kebijakan IPM

Sasaran Kebijakan IPM terfokus pada dua aspek, yaitu sasaran Personal dan sasaran Institusional. Penjelasan berikut akan menguraikan kedua aspek tersebut:

a. Sasaran Personal.

Sasaran ini bertujuan untuk menciptakan budaya pemikiran dan tindakan yang kritis-progresif, yang sesuai dengan tujuan dan maksud IPM.

b. Sasaran Institusional.

Sasaran ini mengarah pada pembentukan struktur lembaga yang kuat dan efisien, dengan mengembangkan cabang-cabang dan mekanisme

kepemimpinan yang kokoh untuk mendukung pergerakan IPM menuju paradigma pendidikan yang berfokus pada kemajuan ilmiah.

8. Hierarki Kebijakan

1. PP IPM

- a. Pengambil keputusan dalam kebijakan organisasi di tingkat nasional.
- b. Berkoordinasi dengan PW IPM di seluruh Indonesia.
- c. Melaksanakan tugas-tugas yang meliputi penciptaan nilai-nilai baru dan meningkatkan kualifikasi anggota IPM.
- d. Melakukan tindakan konkret untuk memajukan pendidikan pelajar di tingkat nasional dan internasional.

2. PW IPM

- a. Menerjemahkan kebijakan-kebijakan Muktamar atau keputusan yang telah diambil oleh Pimpinan Pusat IPM di tingkat wilayah.
- b. Mengedarkan keputusan-keputusan yang telah disepakati oleh Pimpinan Pusat IPM atau keputusan bersama di tingkat nasional.
- c. Merumuskan kebijakan-kebijakan strategis yang berlaku di wilayah yang bersangkutan.
- d. Berkoordinasi dengan Pimpinan Pusat IPM dan menyatukan upaya dengan Pengurus Daerah IPM dalam mencapai tujuan bersama.
- e. Melakukan tindakan konkret di tingkat wilayah untuk memperluas jaringan dan meningkatkan kapasitas pelajar serta organisasi.

3. PD IPM

- a. Penggerak utama perkembangan IPM di tingkat daerah.
- b. Melaksanakan tindakan nyata sesuai dengan keputusan Muktamar dan hasil musyawarah di tingkat yang lebih tinggi.
- c. Menjaga koordinasi yang kontinu dengan PW IPM dan menguatkan hubungan dengan PC IPM atau PR IPM di wilayah setempat.

4. PC IPM

- a. Menjalankan tindakan konkret sesuai dengan keputusan Muktamar dan hasil musyawarah yang lebih tinggi.
- b. Mengorganisir kegiatan yang langsung memberi manfaat kepada sekolah dan komunitas pelajar.
- c. Terus berkoordinasi dengan Pimpinan Daerah IPM dan memperkuat hubungan dengan Pimpinan Ranting IPM di tingkat cabang.

5. PR IPM

- a. Mengimplementasikan kebijakan-kebijakan konkret yang telah disetujui dalam Muktamar dan musyawarah yang lebih tinggi.
- b. Terus berkoordinasi dengan Pimpinan Daerah IPM atau Pimpinan Cabang IPM.

MATERI MUSYDA XV IPM KOTA PEKALONGAN

A. BEDAH TEMA MUSYWIL XV

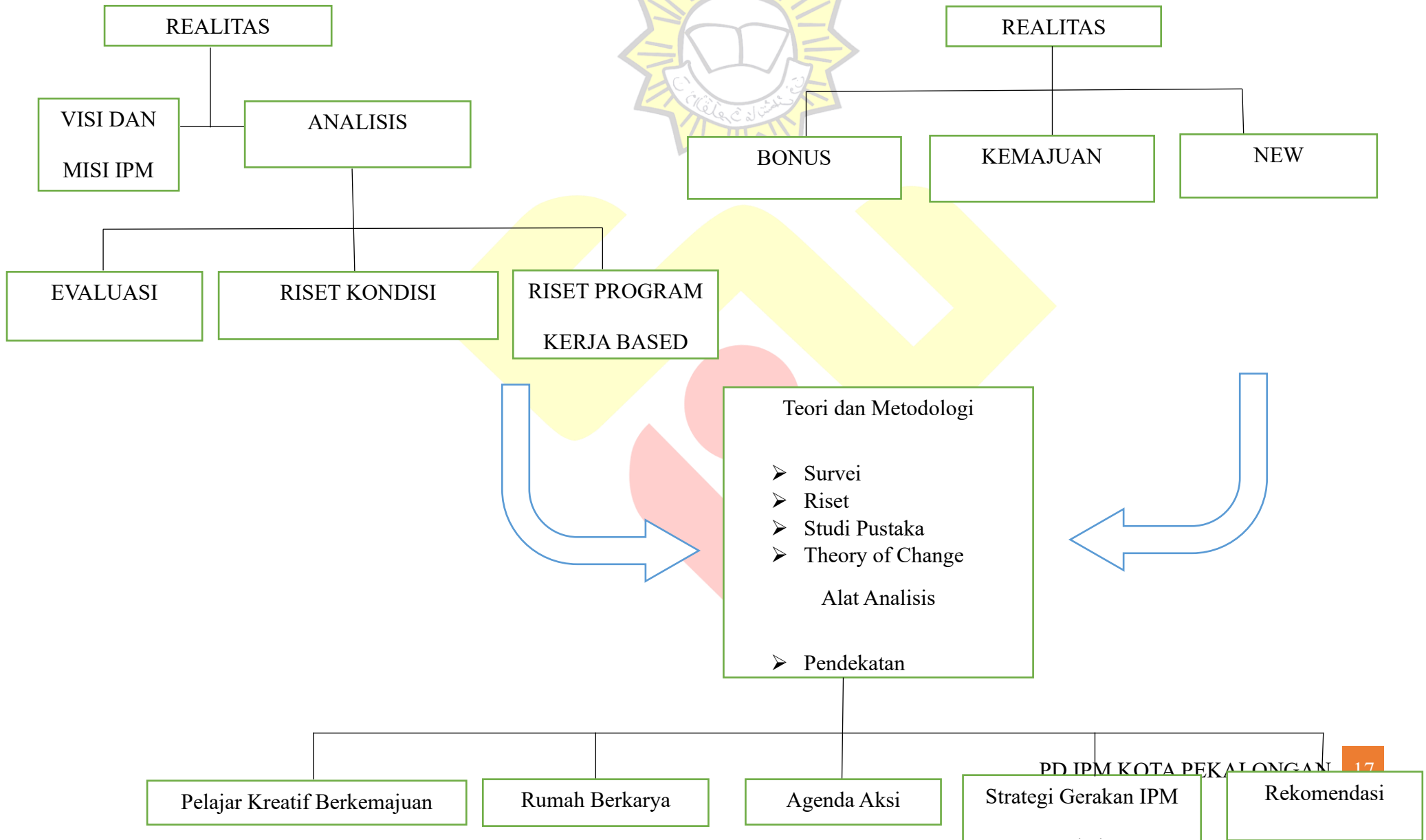
“Rekontruksi Gerakan, menuju IPM Kota Pekalongan Kreatif Berkemajuan”

Sumber berpikir dalam menentukan konsep Musyda IPM ke XV salah satunya berangkat dari realitas yang terjadi khususnya di Kota Pekalongan. Perkembangan gerakan pelajar di Kota Pekalongan sesungguhnya banyak sekali mengalami tantangan, mulai dari internal maupun eksternal.

Dalam rangka mewujudkan pelajar berkemajuan dibutuhkan sinergi yang kuat antara penalaran serta ideology pelajar yang massif. Sayangnya di Kota Pekalongan gerakan keilmuan sendiri masih pasif, untuk itu perlu membuat strategi-strategi dalam memperkuat keilmuan khususnya dikalangan pelajar. Selain itu, strategi tersebut perlu diaplikasikan dalam sebuah kegiatan yang menggembirakan sehingga pelajar tidak merasa jenuh dan lebih leluasa dalam mencurahkan gagasannya.

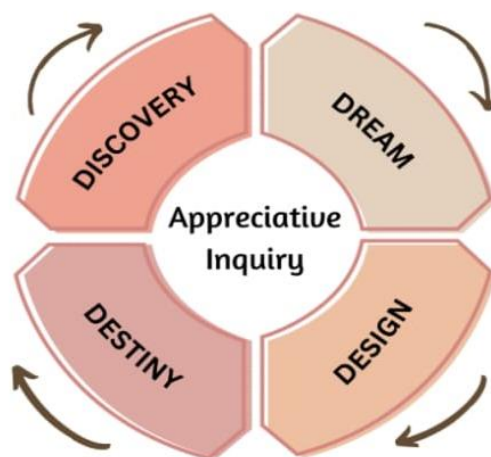
Makna Rekontruksi bisa diartikan sebagai Langkah dalam membangun Kembali Gerakan – Gerakan IPM yang belum efektif dari sebelumnya. Dan menuju IPM Kota Pekalongan Kreatif, pelajar IPM Kota Pekalongan dalam satu periode ini bisa dikatakan pelajar kurang kreatif dan inovatif maka harapannya dalam periode kedepan pelajar Kota Pekalongan khususnya PD IPM Kota Pekalongan mampu merangkul pelajar – pelajar internal maupun eksternal. Selain itu, diksi berkemajuan dapat diartikan bentuk Gerakan yang tdiak menoton Dimana Gerakan pelajar yang dapat menjawab tantangan zaman.

B. ALUR LOGIKA MUSYDA XV PD IPM KOTA PEKALONGAN



C. SIKLUS MATERI MUSYDA XV

PENDEKATAN APPRECIATIVE INQUIRY



DISCOVERY	DREAM
<ol style="list-style-type: none"> 1. Masifikasi Gerakan Keilmuan IPM Kota Pekalongan. 2. Perkaderan Menggembirakan 3. Program Kerja Based on Issues 	<ol style="list-style-type: none"> 1. IPM Kota Pekalongan sebagai Wahana Komunitas Berkarya 2. Optimalisasi Gerakan Kolaboratif dan Inklusif Pelajar Kota Pekalongan. 3. Terbentuknya T-shapes skills pada diri kader IPM Kota Pekalongan
DESTINY	DESIGN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peer Counselor Training (PCT) 2. Student Earth Generation (SEG) 3. Ruang Nawasena Pelajar 4. Studentpreneur Camp 4.0 5. Rumah Berkarya Program 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadikan IPM Kota Pekalongan sebagai Rumah Berkarya Pelajar 2. Ranah Gerak IPM Berbasis Inklusifitas Gerakan 3. Mendorong IPM Kota Pekalongan sebagai Poros Gerakan yang Kolaboratif 4. Pemerataan Gerakan Keilmuan IPM Kota Pekalongan

Dalam melakukan analisis organisasi untuk menciptakan sebuah system organisasi yang inovatif, penyusunan materi Musyda XV IPM Kota Pekalongan menggunakan metode pendekatan Appericiative Inquery (AI) yang dimana pendekatan tersebut merupakan sebuah metode pendekatan positif terhadap sebuah pengembangan kepemimpinan dan perubahan organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan inovasi antar organisasi dengan menggunakan analisis praktik terbaik, perencanaan strategis, budaya organisasi dan juga inisiatif. Berikut

merupakan proses pengembangan program IPM Kota Pekalongan dengan menggunakan proses lingkaran 4D:

1. *Discovery*

Discovery merupakan proses pertama dalam lingkaran 4D yang berfungsi untuk menemukan potensi, asset dan hal-hal positif lainnya dalam sebuah organisasi, berbicara soal IPM Kota Pekalongan ada beberapa hal yang selalu menonjol dalam hal gerakan, yang dimana gerakan tersebut dikuatkan dengan hasil penyebaran survey ke Pimpinan Cabang se- Kota Pekalongan dan mendapatkan hasil bahwa pada dasarnya IPM Kota Pekalongan memiliki masifikasi gerakan keilmuan yang baik dibuktikan dengan masifnya pelaksanaan program-program diskusi, webinar, seminar, kemudian masifnya pelaksanaan pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk pencerdasan kepada kader IPM, dan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan ilmu massif dilakukan di IPM Kota Pekalongan dari tingkat wilayah sampai dengan ranting (*Grassroot*), selain berbicara soal gerakan keilmuan yang bukan hanya pada tahapan teori tapi sudah menjadi sebuah gerakan, IPM Kota Pekalongan sendiri sudah merealisasikan pelaksanaan perkaderan yang menggembirakan berdasarkan indikator yang diberikan oleh Bidang Perkaderan IPM Kota Pekalongan yang kemudian mendapatkan hasil bahwa IPM Cabang se- Kota Pekalongan secara general bisa dikatakan sudah melaksanakan perkaderan yang menggembirakan dengan memperhatikan pelaksanaan perkaderan dari pra-proses-pasca perkaderan. Pelaksanaan program perkaderan tersebut baik dalam perkaderan inti maupun pendukung, pada dasarnya selalu dilaksanakan dengan muatan ilmu yang *based on issues*, yang dimana usaha pelaksanaan program yang *based on issues* tersebut mampu memberikan kesadaran kepada kader IPM Kota Pekalongan terhadap realitas yang terjadi di sekitar. Kemudian memberikan pencerdasan untuk kemudian jangka panjang dapat melakukan sebuah gerakan yang sustainable berkaitan dengan issues yang sedang dihadapi tersebut.

2. *Dream*

Dengan memperhatikan kondisi Indonesia pada saat ini dan mempertimbangkan dari hasil Mukhtar IPM XIII yang berbicara soal “Menyambut Era Baru IPM”, kemudian IPM Kota Pekalongan untuk perodesasi 2023-2025 memiliki mimpi untuk dapat menjadi **sebuah Wahana Komunitas Berkarya** bagi pelajar se- Kota Pekalongan dan terus melakukan **Optimalisasi Gerakan Kolaboratif dan Inklusif Pelajar Kota Pekalongan**, yang dimana masa yang akan datang IPM akan berhadapan dengan generasi yang berbeda dan gerakan IPM harus terus berkelanjutan dengan terus melakukan perubahan yang terbaik dan terus menanamkan ideologisasi pada diri kader IPM agar kemudian kader IPM tidak mudah untuk terombang- ambing oleh perkembangan zaman yang begitu cepat.

3. *Design*

Untuk dapat mencapai sebuah dream yang sudah dijabarkan di atas, maka perlu untuk kemudian dilakukan upaya-upaya agar sebuah dream tersebut dapat direalisasikan dengan baik dalam masa satu periode ke depan, beberapa hal yang perlu dilakukan adalah menjadikan IPM Kota Pekalongan sebagai Rumah Berkarya Pelajar,

mengingat generasi Z yang sedang dihadapi oleh IPM sekarang ini memiliki kreatifitas dan inovasi yang cukup baik dengan didorong oleh perkembangan teknologi yang dekat dengan generasi tersebut, maka IPM perlu untuk dapat menjadi rumah untuk berkarya bagi pelajar yang implementasinya dapat berupa berbagai macam salah satunya komunitas. Kemudian gerakan IPM juga harus memperhatikan nilai inklusifitas gerakan agar kemudian IPM dapat diterima oleh berbagai kalangan dan organisasi yang harapannya terwujud sebuah kolaborasi gerakan yang baik untuk mencapai tujuan bersama. Kemudian perlu dilakukan pemerataan Gerakan Keilmuan yang berkaitan dengan berbagai issue strategis, hal tersebut berguna agar kader IPM memiliki wawasan yang luas tentang berbagai macam *issue* yang sedang terjadi baik dalam ranah Daerah, Provinsi maupun Nasional yang tetap diimbangi dengan penanaman ideologisasi yang baik.

4. *Destiny*

Strategi yang dibutuhkan untuk dapat mewujudkan dream dari IPM Kota Pekalongan 2023-2025 adalah dengan memaksimalkan potensi IPM Kota Pekalongan dalam hal gerakan keilmuan dan perkaderan IPM yang sudah tersistem baik perkaderan inti maupun perkaderan pendukung. Strategi tersebut dapat diwujudkan melalui agenda aksi yang dapat dilakukan dengan menanamkan prinsip ideologi, prinsip kolaboratif inovatif yang terus berpacu pada perubahan yang baik. Agenda aksi yang kemudian ditawarkan adalah Peer Counselor Training (PCT), Student Earth Generation (SEG), Ruang Nawasena Pelajar, Studentpreneur Camp 4.0, Rumah Berkarya Program.

D. IPM KOTA PEKALONGAN SEBAGAI RUMAH BERKARYA PELAJAR

Sepanjang Ikatan Pelajar Muhammadiyah ini berjalan, hampir tidak pernah IPM melewatkan untuk ikut membahas bahkan terlibat langsung dalam isu-isu tentang komunitas. Diawali saat IPM masih sebagai IRM yang membawa gagasan “IPM based on hobby” pada periode 2006-2008. Yang berarti, membuat program yang sesuai dengan selera generasi saat ini. Konsep gagasan Gerakan Pelajar Kreatif (GPK) pada periode 2010-2012 juga muncul, hingga tahun 2016 pada Mukhtamar XX Samarinda dengan membawa semangat Sharing dan Kolaboratif dan saat Mukhtamar XXI di Sidoarjo memiliki rumusan gagasan Strategi Komunitas Kreatif. Kemudian gagasan komunitas ini kembali dibawa ketika Mukhtamar XXII di Jawa Tengah tepatnya Purwokerto, Banyumas, dimana PP IPM memberikan rekomendasi Rumah Komunitas sebagai ajang kolaborasi antar komunitas. Hal inilah yang membuktikan bahwa dari dulu hingga saat ini isu berkaitan tentang komunitas masih dianggap isu yang lumayan sentral untuk dibahas dan digerakkan oleh Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), komunitas adalah kelompok organisme (orang dan sebagainya) yang hidup dan saling berinteraksi didalam daerah tertentu, masyarakat, paguyuban. Secara operasionalnya komunitas dapat dipahami melalui pengertian *people* (sejumlah atau sekumpulan orang), *place* (tempat), interaksi sosial diantara orang-orang di tempat/lokasi tersebut. Komunitas menjadi bagian dari jati diri anggota, anggota merasa menjadi bagian atau milik dari komunitas tersebut. Komunitas (*community*) berarti kumpulan orang (lebih dari 3 orang) yang mempunyai kesamaan hobby (minat dan bakat) untuk mengembangkan potensi yang terdapat pada setiap individu. Komunitas tidak bersifat mengikat (bebas) dalam mengekspresikan diri. Jadi, komunitas ikatannya lebih ke batin dan kultural. Bukan formal birokratis, apalagi administratif.

Dengan komunitas yang lebih fleksibel, IPM akan mampu menjawab persoalan-persoalan yang terjadi dalam tubuh pelajar secara lebih cepat. Komunitas selain untuk menampung bakat dan minat pelajar juga sebagai sarana untuk mengimplementasikan islam rahmatan lil alamin. Islam rahmatan lil alamin adalah islam yang kehadirannya memberikan kedamaian bagi semesta alam. Harapannya dengan sarana komunitas gerakan IPM akan terimplikasi secara nyata kebermanfaatannya sehingga gerak IPM mampu mencerahkan semesta.

Sebagaimana telah dicoba dirumuskan di beberapa periode IPM dan atas tuntutan post pandemic-era untuk bisa lebih adaptif lagi dalam melebarkan sayap dakwah IPM melalui komunitas. Hal ini merupakan bentuk IPM yang berusaha untuk terus selalu beradaptasi dengan perubahan keadaan supaya dapat lebih cepat dalam menjawab dan menyelesaikan persoalan-persoalan pelajar yang ada. Komunitas menjadi hal yang begitu amat penting untuk memperkuat gerakan IPM yang terus berkelanjutan.

Rumah Berkarya Pelajar adalah salah satu gerakan komunitas IPM yang ditawarkan dimana diharapkan didalamnya bisa mewadahi, memberdayakan sekaligus memberi keberlanjutan kader, pelajar serta komunitas yang ada, baik itu komunitas yang dikelola oleh IPM maupun komunitas yang dikelola secara kolaboratif. Gerakan ini dimaksudkan juga untuk menjawab isu-isu yang muncul serta menjadi tempat yang bisa memberikan keberlanjutan

potensi bakat dan karya para kadernya untuk tetap tumbuh dan berkembang. Seperti ketika kita mengangkat isu ekologi kemudian muncul komunitas pecinta lingkungan, isu literasi kemudian melahirkan komunitas literasi, dan isu- isu lain yang berkembang. Fungsi komunitas sebagai jawaban atas isu yang berkembang juga akan memberikan dampak dan manfaat bagi kehidupan.

Rumah berkarya pelajar ini harapannya bukan hanya sebagai wadah pengeklaiman semata atas sebuah komunitas yang sudah terbentuk. Namun, bisa menjadi ruang dan wadah untuk melahirkan lebihbanyak komunitas-komunitas pelajar yang bisa berkelanjutan dalam pemberdayaan pelajar disekitarnya. Setelah dikilas balik tentang isu gagasan komunitas IPM di atas maka ada satu hal yang ternyata hari ini IPM masih belum bisa benar-benar menciptakan sebuah wadah/rumah bagi pelajar supaya menciptakan karya dan bakat yang berkelanjutan (sustainable). Ini bisa dilihat masih banyak pelajar yang merasa bahwa potensi/karya/bakat yang ia miliki hanya maksimal pada tahap awal dan kemudian surut bahkan bisa dibilang hilang ditelan waktu karena masih kurangnya pemberdayaan yang berkelanjutan dan bisa untuk terus berkembang.

Nilai-Nilai Dalam Komunitas

1. Nilai Ke-Ilmuan

Berhimpun didalam sebuah komunitas yang homogen, tentunya akan membuka peluang bagi antar- individu/kelompok untuk bisa saling bertukar pengalaman dan bertukar informasi antar sesama anggota komunitas. Hal ini tentunya akan menimbulkan transfer ilmu antar satu individu ke individu yang lain. Dalam proses tersebut tidak menutup kemungkinan juga akan melahirkan sebuah kolaborasi yang epik antar individu atau antar kelompok (komunitas) dalam menyelesaikan persoalan yang ada.

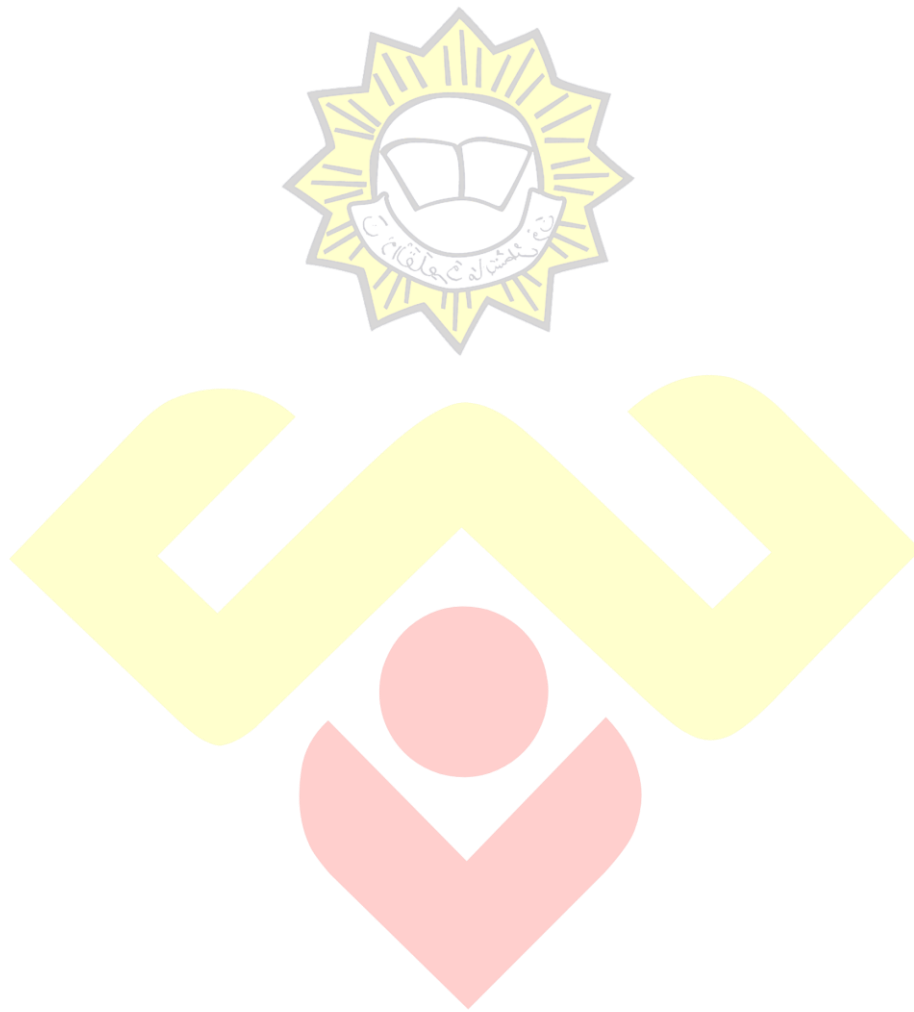
2. Nilai Kekaderan

Ketika para pelajar telah diakui eksistensinya melalui komunitas, maka para pelajar tersebut bisa merasakan nyaman hati dan perasaannya sehingga tidak menutup kemungkinan mereka akan menganggap IPM sebagai rumah tempat ia kembali (sebagai pelajar) yang bisa menerima untuk belajar dan berkolaborasi. Yang secara tidak langsung apabila pelajar memiliki kesadaran semacam ini, akanberdampak pada perkaderan dalam Ikatan pada khususnya, dan Persyarikatan pada umumnya.

3. Nilai Pemberdayaan

Dengan IPM mewadahi minat dan bakat pelajar, yang dimana mereka akan merasa memilki wadah/rumah yang tepat untuk mengaktualisasikan minat dan potensinya sehingga timbul kesadaran pada diri pelajar akan rasa diakui eksistensinya sebagai bagian dari realitas sosial. Perasaan merasa diakui ini lah yang penting untuk dikedepankan oleh IPM dalam membentuk komunitas. Karena sejatinya manusia (termasuk pelajar) merupakan individu yang wajib diakui eksistensinya. Hal itu didukung dengan pemberdayaan yang berkelanjutan (sustainable) dalam mengawal setiap pelajar ketika proses pengenalan eksistensinya sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab IPM sebagai rumah berkarya pelajar. Maka dari itu IPM harus mampu menjadi wadah pelajar yang tepat dalam pengembangan potensi dan bakat pelajar

dengan menjamin keberlanjutannya dan bukan hanya bersifat Claim atas sebuah karya atau komunitas yang ada. Tugas IPM adalah wadah pembentukan rumah berkarya bisa dalam bentuk komunitas dan pemberdayaannya. Yang dimana bukan pengakuan atas apa yang sudah terbentuk dan berjalan. Sebab IPM memiliki peran begitu penting dalam lingkup sosial masyarakat sebagai agen pencipta dan penggerak sehingga ini harus benar-benar dipegang dan dijalankan secara maksimal.

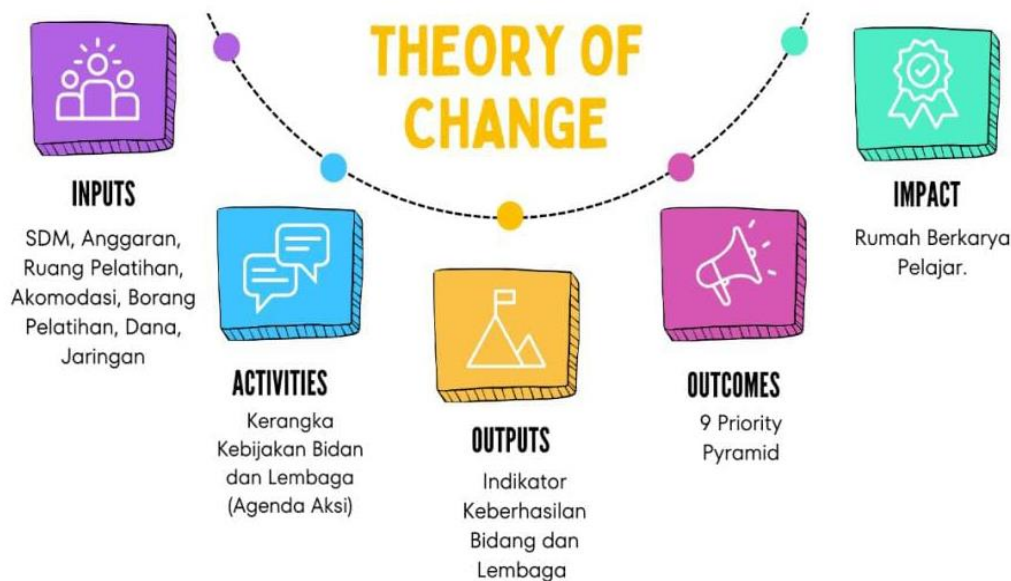


E. STRATEGI GERAKAN

Dalam membuat strategi gerakan IPM Kota Pekalongan berdasarkan materi yang sudah dibahas sebelumnya, kami tim materi menggunakan metode Theory of Change dalam proses penyusunan. Apabila teman-teman belum mengetahui apa itu Theory of Change, berikut penjelasan singkatnya:



Berikut merupakan hasil Theory of Change Strategi Gerakan IPM Kota Pekalongan dalam tema: **“Rekonstruksi Gerakan, menuju IPM Kota Pekalongan Kreatif Berkemajuan”**

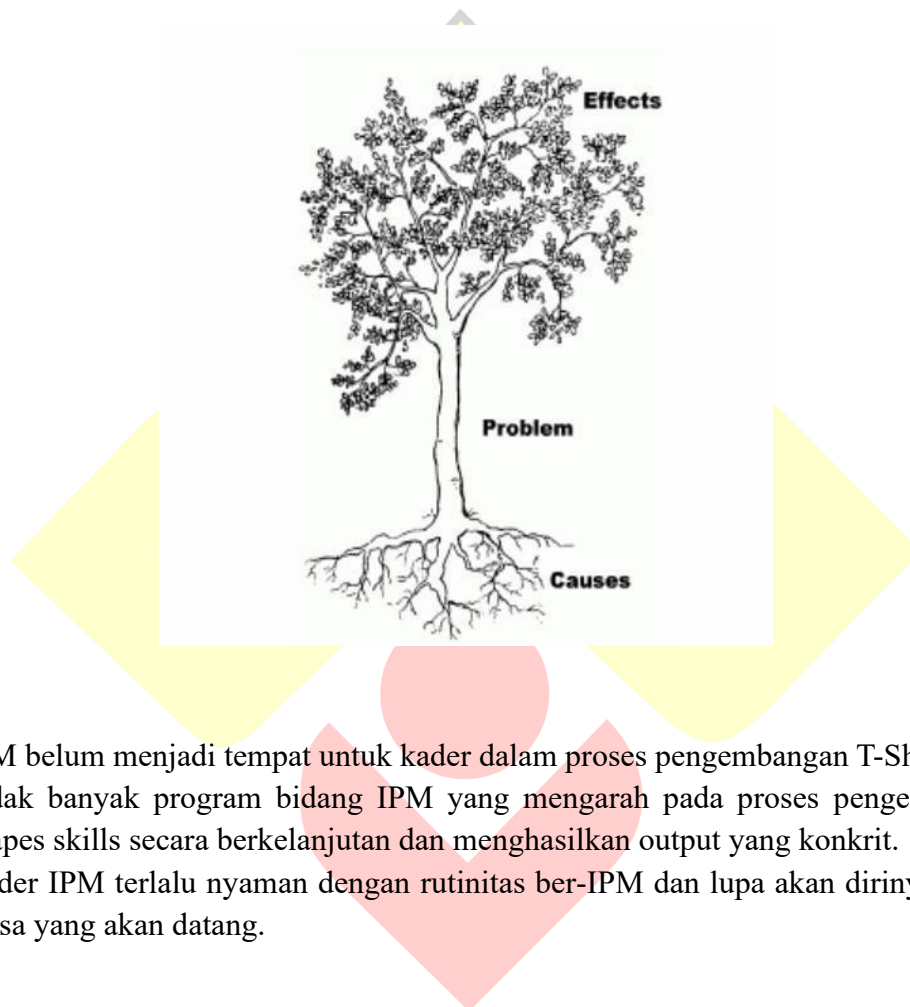


IMPACT

Rumah Berkarya Pelajar

Sebelum jauh untuk membahas terkait dengan long-term goals IPM Kota Pekalongan, untuk dapat menentukan Impact apa yang ingin diusahakan oleh IPM Kota Pekalongan, perlu untuk kemudian dilakukan analisis masalah yang sedang dirasakan oleh kader IPM yang mayoritas generasi Z. analisis masalah tersebut dilakukan dengan menggunakan problem tree analysis for theory of change. Dan yang akan menjadi fokus utama adalah persoalan skills kader IPM Kota Pekalongan. Menitikberatkan pada pembahasan skills ini bukan tanpa alasan jika

dikaitkan dengan pembahasan sebelumnya banyak berbicara mengenai Generasi Z, kondisi IPM Kota Pekalongan, perkembangan zaman yang begitu cepat dan IPM Kota Pekalongan sebagai Rumah Berkarya Pelajar. Harapannya di kondisi IPM yang sekarang, IPM perlu mempunyai kader-kader yang memiliki skills dalam bidang tertentu yang berguna bagi diri sendiri, Persyarikatan dan Masyarakat Umum dalam jangka yang panjang. Maka kemudian, kami berharap IPM mampu menjadi Rumah Berkarya Pelajar dalam membentuk dan mengembangkan skills yang dibutuhkan di era sekarang. Berikut merupakan hasil problem tree analysis for theory of change:



Causes:

1. IPM belum menjadi tempat untuk kader dalam proses pengembangan T-Shapes skills.
2. Tidak banyak program bidang IPM yang mengarah pada proses pengembangan T-shapes skills secara berkelanjutan dan menghasilkan output yang konkrit.
3. Kader IPM terlalu nyaman dengan rutinitas ber-IPM dan lupa akan dirinya sendiri di masa yang akan datang.

Problem:

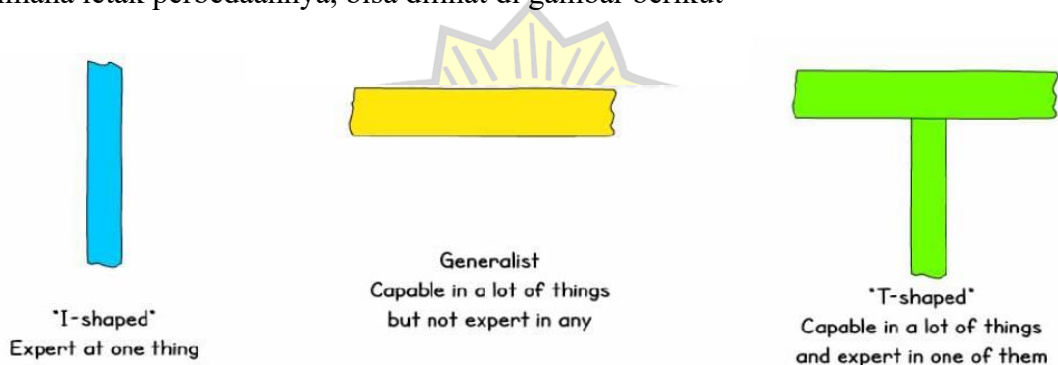
1. Belum banyak kader IPM Kota Pekalongan yang memiliki T-Shapes skills di era digitalisasi.
2. Kebingungan IPM dalam mencari kader yang kompeten dalam satu bidang tertentu, misalnya kader yang paham digital marketing, coding dan atau data analyis.

Effects:

1. Kader IPM tidak memiliki nilai jual di era digitalisasi.
2. Kader IPM tidak dapat mengembangkan potensi dirinya dengan baik.
3. IPM tidak dapat berkembang sesuai dengan perubahan zaman yang begitu cepat.
4. IPM tidak dapat memberdayakan kader yang memiliki concern dalam skills tertentu karena keterbatasan SDM.

Dengan memperhatikan hal tersebut dan dengan memperhatikan penyusunan materi yang sudah disampaikan sebelumnya, IPM Kota Pekalongan perlu menjadi wadah penting dalam membentuk kader IPM yang harus memiliki skill di tengah perkembangan teknologi yang begitu cepat, terlebih era sekarang IPM diisi oleh generasi Z yang memiliki potensi rasa ingin tahu tinggi dan memiliki gerak lebih cepat.

Sudah lama kita ketahui istilah mengenai “generalis” dan “spesialis”, tetapi teman-teman, ada juga istilah T-shapes skill yang mungkin sudah tidak asing lagi bagi teman-teman, kalau belum tau dimana letak perbedaannya, bisa dilihat di gambar berikut



I-shape

Merupakan tipe orang yang memiliki satu kemampuan tanpa memiliki tambahan pengetahuan diberbagai hal.

Line-Shape

Merupakan orang yang memiliki pengetahuan di berbagai hal namun tidak secara mendalam.

T-shape

Merupakan tipe orang yang memiliki satu keahlian atau pengetahuan yang mendalam, kemudian ditambah dengan beragam pengetahuan yang luas di berbagai hal.

Dengan begitu, yang ingin diwujudkan adalah membentuk kader yang memiliki kemampuan T-shape skills. Mereka yang memiliki kemampuan mendalam dalam satu bidang tertentu juga memiliki pengetahuan yang luas dalam berbagai hal, untuk itu IPM perlu menjadi Rumah Berkarya Pelajar untuk dapat mewujudkan kader-kader potensial yang memiliki skill baik.

Kenapa T-shape skill menjadi perlu untuk dikembangkan di IPM?

Karena, di era sekarang perkembangan teknologi begitu cepat, kader IPM perlu untuk dapat menyesuaikan perkembangan zaman. Katakanlah di IPM perlu untuk dapat melakukan pengembangan teknologi system digitalisasi, IPM tidak perlu untuk mencari orang luar untuk dapat membuat perangkat tersebut, karena IPM sendiri memiliki kader yang kompeten dalam hal tersebut, atau misalnya IPM perlu untuk dapat mengembangkan bisnis IPM menggunakan system marketing yang baik, IPM tidak perlu membayar jasa seorang digital marketer karena IPM sendiri memiliki kader yang kompeten dalam bidang tersebut, atau mungkin IPM ingin melakukan analisis big data di Kota Pekalongan, IPM tidak perlu membayar jasa seorang analis data untuk hal itu karena IPM memiliki kader yang mampu membaca data secara sistematis. Gambaran besarnya seperti itu.

Maka kemudian untuk dapat membentuk kader-kader yang memiliki kemampuan di bidang tertentu tersebut IPM memiliki peran yang penting. Maka, IPM perlu menjadi “Rumah Berkarya Pelajar” sebagai wadah untuk berekspresi secara bebas dan wadah membentuk potensi-potensi kader terbaik IPM Jawa Tengah, sehingga ketika berbicara soal program yang dilaksanakan di bidang, output kader itu konkret yaitu terbentuk secara utuh.

OUTCOMES

8 Priority Pyramid



Untuk dapat merealisasikan Rumah Berkarya Pelajar sebagai tujuan jangka jauh IPM Kota Pekalongan, maka perlu dilakukan perubahan-perubahan yang seharusnya dapat dilakukan oleh IPM. Perubahan-perubahan tersebut terangkum dalam 8 Piramid Prioritas yang dimana selain IPM perlu adaptif juga IPM perlu untuk selalu memperhatikan nilai-nilai ideologis yang sudah dibangun lama oleh pendahulu IPM. Maka kemudian, berikut 8 Priority Pyramid yang sudah disusun oleh Tim Materi sebagai langkah perubahan-perubahan untuk dapat mewujudkan perubahan jangka Panjang IPM Kota Pekalongan:

1. Penguatan Ideologisasi Kader IPM

Perkembangan peradaban jaman tidak luput dari permasalahan sosial yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai gerakan perkaderan tentu juga tidak bisa lepas dari permasalahan sosial tersebut. Lahirnya sikap individualitas, terjadinya kemerosotan spiritualitas, timbulnya hedonisme dan pragmatisme, serta dualisme ideologi dalam diri kader IPM. Hal ini tentu membawa dampak terhadap nilai-nilai perjuangan dan amal usaha Muhammadiyah kedepan.

Oleh karena itu penting bagi IPM untuk melakukan internalisasi ideologi Muhammadiyah baik pada level pimpinan maupun pada level kader penerusnya. Karena ideologi merupakan sebuah ciri yang menunjukkan identitas dan dasar bagi system dalam sebuah gerakan. Sebagaimana pendapat Prof. Haedar Nashir bahwa ideologi tidak dapat dipisahkan dari sebuah gerakan karena ideologi merupakan seperangkat paham tentang kehidupan dan strategi perjuangan untuk mewujudkan cita-cita Muhammadiyah. Bagi Muhammadiyah sendiri ideologi ialah seperangkat ide, nilai, keyakinan, dan cita-cita yang menjadi landasan Muhammadiyah untuk mengimplestasikan ajaran islam dalam kehidupan guna mewujudkan masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

2. Penguatan dan Penyebarluasan Risalah Islam Berkemajuan

Berbicara mengenai Islam yang berkemajuan ini berarti Islam yang memancarkan pencerahan bagi kehidupan, termasuk dalam ranah emansipasi dan humanisasi. Secara ideologis, Islam yang berkemajuan merupakan aktualisasi dari perluasan pandangan keagamaan melalui dakwah dan tajdid yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, tetapi tetap menerapkan kontak kekinian dan proyeksi masa depan. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan ijtihad di tengah tantangan kompleksitas kehidupan modern abad ke-21 guna menghadirkan Islam sebagai ajaran yang adaptif, responsif dan implementatif terhadap problematika kemanusiaan, serta bisa membawa kemajuan bagi peradaban umat manusia.

Bukti nyata implementasi dari Islam Berkemajuan telah dilakukan IPM dalam berbagai praktik pranata-pranata modern. Di antaranya melalui program-program unggulan di bidang pendidikan, sosial, kesehatan, pemberdayaan, ekonomi, dan dakwah komunitas dll yang harus selalu dijaga sebagai ruh gerakan IPM.

3. Program yang Inklusif dan Inovatif Based on Issue dan atau Kebutuhan Pelajar

Inklusifitas gerakan di IPM senantiasa perlu untuk selalu diindahkan, dalam program-program yang dirancang oleh IPM perlu untuk memperhatikan kelompok-kelompok disabilitas, perlu memperhatikan kelompok marginal, kelompok minoritas dsb. Sebagai sebuah wadah, IPM perlu melahirkan program-program yang inovatif based on issue dan atau program yang memperhatikan kebutuhan pelajar di era yang sekarang.

4. Digitalisasi Organisasi

Barangkali istilah digitalisasi sudah tidak asing lagi didengar oleh kader IPM, digitalisasi dianggap sebagai satu representasi teknologi sebagai bagian sumber daya factor produksi yang penting untuk peningkatan produktivitas suatu organisasi. Memasukkan teknologi melalui digitalisasi bisajadi menjadi solusi atau strategi untuk mencapai produktivitas yang lebih tinggi. Bagi organisasi, efisiensi menjadi kata yang wajib bagi pengembangan organisasi yang lincah, cepat layanan dan terukur dengan mudah. Maka kemudian, IPM perlu untuk terus memainkan digitalisasi utamanya

dalam menjaga asset big data IPM dan atau selangkah lebih maju dalam pelaksanaan program-program di IPM.

5. Meningkatkan Sumber Daya Kader untuk Proses Diaspora Kader

IPM perlu serius untuk hal peningkatan Sumber Daya Kader agar dapat meningkatkan daya saing. Hal tersebut dimaksudkan agar kader IPM dapat bersaing di kancah yang luas di luar IPM. Maka kemudian IPM harus menyiapkan kader-kader agar dapat menembus persaingan Sumber Daya Manusia dalam berbagai posisi dari berbagai level, mulai dari tingkatan lokal, nasional hingga internasional.

6. Kolaborasi Kegiatan dengan Stakeholder Tertentu

Menyoroti kolaborasi antara pelajar, sekolah, dan pihak terkait. Kolaborasi dengan stakeholder tertentu, seperti perusahaan lokal atau lembaga seni, dapat menghasilkan program mentoring, workshop kreatif, dan pameran hasil karya pelajar. Melalui sinergi ini, pelajar dapat mengembangkan keterampilan kreatif mereka dan membangun jaringan dengan komunitas sekitar, menciptakan lingkungan "Rumah Berkarya" yang dinamis dan mendukung.

7. Ekosistem Perkaderan yang Menggembirakan

Ekosistem perkaderan yang menggembirakan dapat menciptakan lingkungan yang positif. Melalui kolaborasi antara pelajar dan fasilitator, hasilnya bisa berupa program mentoring yang memotivasi, proyek kolaboratif yang mendorong kreativitas, serta peluang pengembangan kepemimpinan. Dengan memberikan pelajar tanggung jawab dan dukungan, ekosistem perkaderan ini memastikan pengembangan pribadi yang berkelanjutan, menciptakan suasana belajar yang membanggakan dan memberdayakan pelajar untuk mencapai potensi maksimal mereka.

8. Spesialisasi Ruang Pelajar Sesuai dengan Minat dan Bakat

Mencakup pembentukan ruang pelajar yang didesain khusus untuk menggali dan mengembangkan minat serta bakat masing-masing individu. Ini melibatkan pengorganisasian program dan fasilitas yang mendukung beragam keahlian, misalnya studio seni, laboratorium sains, dan ruang kolaboratif. Dengan menyediakan lingkungan yang mendukung, pelajar dapat mengeksplorasi minat mereka secara mendalam, menciptakan hasil karya yang bermakna, dan merasakan pengakuan atas keunikan dan kontribusi mereka dalam Rumah Berkarya Pelajar.

OUTPUTS

Indikator Keberhasilan Program Bidang dan Lembaga

Agar outcomes dapat tercapai, maka kemudian membutuhkan outputs atau ringkasan kuantitatif yang dapat menilai keberhasilan dari outcomes tersebut secara terukur. Maka untuk dapat mendapatkan hasil yang terukur tersebut, kami tim materi membuat

indikator keberhasilan program bidang dan lembaga dengan poin-poin yang sudah kami susun, berikut diantaranya:

1. Pengetahuan (Terdapat Assesment)

Mencakup:

a. Pengembangan Bidang Kreativitas:

- Peningkatan jumlah dan kualitas hasil karya pelajar.
- Partisipasi aktif dalam kegiatan kreatif.

b. . Assessment Pengetahuan:

- Implementasi sistem penilaian untuk mengukur pemahaman dan kemajuan pelajar.
- Penggunaan beragam bentuk asesmen, seperti test, hasil, dan presentasi.

c. Kolaborasi antara Bidang dan Lembaga:

- Terbentuknya kerja sama yang kuat antara berbagai bidang.
- Pelibatan lembaga pendidikan dan komunitas dalam mendukung program-program kreatif.

d. Partisipasi Aktif:

- Tingkat partisipasi tinggi dalam kegiatan dan program kreatif.
- Terbentuknya komunitas pelajar yang aktif berkontribusi pada rumah berkarya.

e. Pengukuran Minat dan Bakat:

- Identifikasi minat dan bakat pelajar melalui penilaian periodik.
- Penggunaan data ini untuk menyusun program khusus sesuai minat Individu sebagai follow up yang berkelanjutan.



Dengan mengukur dan mengevaluasi aspek-aspek ini, IPM dapat memastikan bahwa "Rumah Berkarya Pelajar" memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan pengetahuan dan keterampilan pelajar secara holistik.

2. Tingkat Partisipasi Program (Kesetaraan Gender, Keterwakilan Daerah, Keterwakilan Pelajar (Muhammadiyah-Non Muhammadiyah):

Poin-poin indikator yang dapat dipertimbangkan:

a. Kesetaraan Gender

- Memastikan adanya partisipasi yang seimbang antara pelajar perempuan dan laki-laki dalam berbagai program kreatif.
- Menerapkan kebijakan inklusif untuk mendukung dan mendorong partisipasi pelajar perempuan.

b. Keterwakilan Daerah:

- Memastikan keterlibatan pelajar dari berbagai daerah atau wilayah, menciptakan keberagaman geografis dalam program.
- Menyusun inisiatif khusus untuk melibatkan pelajar dari daerah yang mungkin kurang terwakili.

c. Keterwakilan Pelajar (Muhammadiyah-Non Muhammadiyah):

- Menyediakan ruang yang inklusif untuk partisipasi pelajar, tanpa memandang latar belakang keagamaan atau afiliasi lembaga.
- Memastikan bahwa kegiatan dan program mencerminkan pluralitas dan inklusivitas.

d. Evaluasi Tingkat Partisipasi:

- Mengukur dan mengevaluasi tingkat partisipasi secara berkala melalui survei atau pemantauan aktif.
- Merancang strategi untuk meningkatkan partisipasi di bidang yang mungkin memiliki tingkat partisipasi yang lebih rendah.

e. Pendekatan Inklusif:

- Menerapkan strategi untuk memastikan bahwa semua pelajar, termasuk mereka dari latar belakang Muhammadiyah atau non- Muhammadiyah, merasa termotivasi dan didukung untuk berpartisipasi.
- Memberdayakan kelompok-kelompok pelajar untuk memastikan representasi dan kepentingan mereka diakui.
- Memperhatikan dan mengikutsertakan pelajar yang memiliki keterbatasan khusus untuk dapat bergabung dalam program- program IPM.



Dengan mengintegrasikan indikator seperti ini, IPM dapat memastikan bahwa "Rumah Berkarya Pelajar" tidak hanya menciptakan ruang kreatif, tetapi juga menjadi tempat yang inklusif dan merangsang partisipasi dari berbagai latar belakang.

3. Rencana Kegiatan Tindak Lanjut (RKTL) dan hasil RKTL

a. Rencana Kegiatan Tindak Lanjut (RTKL):

- Penyusunan Follow Up Program : Penyusunan follow up program yang mencakup beragam kegiatan kreatif, seperti workshop, pameran, dan kompetisi, sesuai dengan semangat “Rumah Berkarya Pelajar”.

b. Hasil RTKL:

- Peningkatan Partisipasi: Meningkatnya tingkat partisipasi pelajar dalam kegiatan.
- Pengembangan Kreativitas: Peningkatan kualitas dan variasi hasil karya pelajar sebagai hasil dari kegiatan dan program yang diadakan.
- Pengukuran Tingkat Keterampilan: Penilaian periodik untuk mengukur peningkatan keterampilan dan pemahaman pelajar dalam bidang kreatif.
- Evaluasi Dampak: Penilaian dampak program pada perkembangan pribadi dan akademis pelajar baik personal atau organisasi.

c. Monitoring dan Evaluasi Rutin:

- Evaluasi Periodik: Peninjauan rutin terhadap RKTL untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan dan perubahan kebutuhan.
- Feedback Pelajar: Mekanisme pengumpulan umpan balik dari pelajar untuk terus memperbaiki dan mengadaptasi program.

d. Tindak Lanjut Perubahan:

- Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Melibatkan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi untuk merespon perubahan dalam kebutuhan dan tren.
- Perbaikan Kontinu: Tindak lanjut perubahan melalui penyesuaian RKTL untuk memastikan keberlanjutan dan kesesuaian dengan semangat "Rumah Berkarya Pelajar."



Dengan merancang RCTL yang komprehensif dan secara sistematis mengevaluasi hasilnya, IPM dapat memastikan bahwa semangat “Rumah Berkarya Pelajar” mencapai tujuannya dalam memperdayakan pelajar dan menghasilkan dampak positif dalam pengembangan kreativitas dan bakat mereka.

4. Laporan Pertanggungjawaban

Pada umumnya, setiap program selesai dilaksanakan, maka kemudian dibuat LPJ, sebagai media evaluasi dalam melaksanakan program yang nantinya dapat memberikan perubahan-perubahan yang baik untuk pelaksanaan program yang akan datang.

√	X
Terdapat LPJ	Tidak ada LPJ

Diharapkan setiap program yang dilaksanakan dari masing-masing bidang dan lembaga dapat dibuat LPJ untuk nantinya dilaporkan setiap 3 bulan sekali di setiap tingkat pimpinan.

5. Desain Pelatihan

Setiap program yang dilaksanakan oleh bidang dan lembaga perlu untuk memperhatikan desain pelatihan yang nyaman, selain itu perlu untuk kemudian ramah lingkungan dan juga ramah terhadap peserta yang memiliki kebutuhan khusus dengan begitu Ketika dua hal tersebut sudah menjadi perhatian yang penting bagi IPM dalam pelaksanaan program-program, maka program IPM dapat dibilang berhasil dalam membuat desain pelatihan yang ramah lingkungan dan ramah terhadap kelompok disabilitas.

6. Kolaborasi Gerakan (Internal-Eksternal)

Dengan melihat peluang-peluang yang ada, sangat mungkin sekali untuk IPM dapat melakukan kolaborasi gerakan dengan instansi-instansi baik yang sifatnya internal dalam lingkup Muhammadiyah dan atau eksternal di luar nonMuhammadiyah.

Oke ✓
Kolaborasi gerakan dengan internal dan atau eksternal Muhammadiyah

7. Output Kader

Dari setiap program-program yang dilaksanakan bidang dan lembaga, output kader menjadi poin penting sebagai salah satu parameter keberhasilan program, setidaknya terdapat 70% kader dari keseluruhan jumlah peserta program yang berhasil sesuai dengan output yang diharapkan oleh masing-masing bidang dan lembaga ini sudah dapat dikatakan berhasil, untuk indikator output kader sendiri dikembalikan ke masing-masing bidang dan lembaga sesuai dengan program yang disusun.

8. Digitalisasi Pelaksanaan Program

Dalam usaha-usaha digitalisasi organisasi, setiap program IPM perlu untuk kemudian dekat dengan digitalisasi, baik dalam pra-proses-pasca program. Hal tersebut sebagai sebuah respon bahwa IPM tidak kuno dalam melaksanakan program, tentunya usaha digitalisasi di setiap pelaksanaan program tersebut untuk efektifitas dan efisiensi selama proses berlangsung, bisa dilakukan dengan Langkah kecil penggunaan kecerdasan AI yang sudah berkembang di google, meminimalisir penggunaan kertas, dekat dengan media sosial, penyimpanan data yang terintegrasi dll.

9. Publikasi Rekam Jejak Program

Publikasi penting untuk dilakukan setiap pelaksanaan program, sebagai media informasi, penyebaran ilmu pengetahuan yang lebih luas, membangun reputasi organisasi yang baik sehingga meningkatkan daya tarik dan atau daya tawar ke luar dalam jangkauan yang luas.

Oke ✓
Rekam, Posting, Comment, Release, Share

ACTIVITIES

Kerangka Kebijakan Bidang dan Lembaga
Program Kerja Bidang-bidang

1. Bidang Organisasi

No.	Aspek-aspek	
1.	Visi	Mewujudkan IPM sebagai organisasi yang menjadi pelopor dalam menanggapi perubahan zaman dan perkembangan global, sebagai bentuk aksi dari gerakan pelajar yang progresif.

2.	Sistem Gerakan	Menyusun sistem organisasi yang maju, efisien, dan bersifat profesional dengan mengandalkan data sebagai dasar pengembangannya.
3.	Organisasi dan Kepemimpinan	Meningkatkan mutu dan peran kepemimpinan dalam organisasi pada berbagai tingkatan dengan mendasarkan pada penerapan budaya kerja yang manusiawi, apresiatif, amanah, dan dapat diukur.
4.	Jaringan	Meningkatkan kekuatan struktur kelembagaan IPM di seluruh Indonesia melalui komunikasi yang intensif dan pendampingan aktif, sehingga mampu berkolaborasi secara sinergis dalam membangun organisasi.
5.	Sumber Daya	Memperbaiki mutu kepemimpinan di segala tingkatan sehingga mampu menjalankan misi dari Ikatan dengan lebih efektif.
6.	Aksi	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan integrasi gerakan pada berbagai tingkat dengan fokus pada penguatan hubungan internal dan dukungan dari basis masyarakat melalui bimbingan dan pendampingan. • Memperkuat serta mengembangkan fungsi struktur organisasi. • Meningkatkan tata kelola organisasi. • Melengkapi dan memperkuat dasar data organisasi sebagai landasan eksekusi program yang dapat diukur dan sesuai sasaran. • Menyusun dan memperkuat basis data untuk anggota dan komunitas IPM di seluruh Kota Pekalongan.

2. Bidang Perkaderan

No.	Aspek-aspek	
1.	Visi	Meningkatkan kemampuan anggota dan kader IPM sebagai partisipan gerakan yang unggul dalam kapasitas, komitmen ideologis, dan kemampuan untuk memajukan serta menyebarkan peran IPM sebagai gerakan pelajar dalam dinamika kemanusiaan, umat, bangsa, dan Muhammadiyah.

2.	Sistem Gerakan	Meningkatkan kapasitas kader dan penguatan ideologi melalui optimalisasi sistem perkaderan IPM pada Pelatihan Kader Taruna Melati secara luas yang bersifat pemberdayaan dengan pencerahan rohaniah berlandaskan nilai-nilai Islam yang progresif.
3.	Organisasi dan Kepemimpinan	Memberikan dukungan penuh pada seluruh proses kaderisasi, baik yang bersifat formal maupun non-formal. Berkomitmen untuk menjaga keberlangsungan proses perkaderan dengan pendekatan yang manusiawi, penuh apresiasi, dan fokus pada pengembangan kapasitas diri kader sebagai generasi yang progresif.
4.	Jaringan	Memperkuat koordinasi melalui kerjasama sistematis antara para pemimpin dalam pelaksanaan proses perkaderan di lingkungan masing-masing.
5.	Sumber Daya	Merancang dan meningkatkan kualitas serta membina fasilitator yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan proses perkaderan yang lebih relevan dan sesuai dengan kepentingan serta kebutuhan para kader.
6.	Aksi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi perkaderan untuk mengembangkan konsep, model, pendekatan, dan metode yang lebih berkualitas dalam pelaksanaan perkaderan IPM, yang dapat dijadikan sebagai pedoman di setiap tingkatan kepemimpinan. • Meningkatkan mutu perkaderan dari berbagai aspek, termasuk materi, pengelolaan, metode, strategi, dan orientasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan kader. • Menyelenggarakan mentoring dan pendampingan setelah pelatihan bagi para kader. • Melakukan identifikasi, menyusun database, dan membuat pemetaan kader yang dimiliki oleh IPM di semua jajaran.

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan para kader sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki.
--	--	--

3. Bidang Kajian Dakwah Islam

No.	Aspek-aspek	
1.	Visi	Meningkatnya dakwah Islam di kalangan pelajar yang bersifat inspiratif, menggembarakan, dan memberikan pencerahan. Dakwah ini didesain untuk menjangkau mad'u (orang yang diajak) kontemporer, sehingga Islam dapat menjadi sumber kehidupan yang kreatif dalam pengembangan kehidupan sehari-hari pelajar
2.	Sistem Gerakan	Memperkaya dakwah serta kajian Islam yang dapat merespons dinamika dan kebutuhan zaman, sehingga Islam menjadi sumber inspirasi melalui Pelatihan Da'i Pelajar Muhammadiyah.
3.	Organisasi dan Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> • Memaksimalkan peran bidang Kajian Dakwah Islam dalam memotivasi semangat Islam Berkemajuan melalui upaya keorganisasian dan kepemimpinan. • Meningkatkan optimalisasi bidang kajian dan dakwah Islam sebagai sumber inspirasi untuk meningkatkan daya kreatif pelajar Muhammadiyah.
4.	Jaringan	Menyusun kerjasama sistemik guna memperkuat upaya dakwah pelajar Muhammadiyah, sekaligus menciptakan kolaborasi yang memiliki dampak luas terhadap semangat Islam Berkemajuan.
5.	Sumber Daya	Meningkatkan kapasitas, kualitas, dan jumlah mubaligh pelajar guna memenuhi kebutuhan dakwah di kalangan sesama pelajar, sehingga ajaran Islam dapat menjadi sumber inspirasi dan kreativitas bagi pelajar
6.	Aksi	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk dan mengembangkan pusat penelitian, kajian, dan informasi di bidang keislaman, serta menyusun pedoman dan materi keislaman dengan merujuk pada Himpunan Putusan Tarjih sebagai acuan umum bagi pelajar atau anggota IPM. Ini

		<p>meliputi pedoman kultum, kurikulum kultum, materi kutbah, dan panduan kehidupan beragama sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan fungsi media dakwah IPM, seperti situs web, tabligh seluler, aplikasi Android, dan media lainnya, untuk menyajikan materi dan pesan Islam yang bersifat membimbing, memperkuat, menggembirakan, dan mencerahkan, sambil menekankan pentingnya keislaman pelajar dan moderasi Islam. • Menanggapi dengan responsif terhadap isu-isu keislaman di tingkat lokal, nasional, bahkan internasional. • Membentuk karakter pelajar yang moderat
--	--	--

4. Bidang Pengakajian Ilmu Pengetahuan

No.	Aspek-aspek	
1.	Visi	Terciptanya habitus Iqra (kebiasaan membaca, menulis, dan riset) dan mendorong eksplorasi aspek-aspek kehidupan yang mencerminkan nilai-nilai Islam, dengan tujuan agar dapat menjadi alternatif untuk kemajuan dan keunggulan peradaban
2.	Sistem Gerakan	Membangun habitus Iqra di kalangan anggota IPM sebagai bagian integral dari pengembangan gerakan ilmu melalui upaya gerakan literasi dan pembentukan komunitas ilmiah remaja.
3.	Organisasi dan Kepemimpinan	Memperkuat kapasitas kepemimpinan yang mampu mengembangkan program-program penelitian dan ilmu pengetahuan sebagai landasan untuk mengambil kebijakan dan memajukan kemajuan.
4.	Jaringan	Membentuk dan berkolaborasi dengan komunitas literasi untuk memupuk tradisi keilmuan di kalangan pelajar.
5.	Sumber Daya	Menyiapkan kader yang memiliki kemampuan berpikir kreatif dan bersikap ilmiah dalam mengoptimalkan gerakan ilmu di kalangan pelajar

6.	Aksi	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk pusat-pusat keilmuan, seperti perpustakaan, rumah baca, dan komunitas kreatif-ilmiah di kalangan pelajar. • Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pencerdasan seperti bedah buku, bedah film, diskusi, dan kegiatan lainnya. Melakukan pemantauan terhadap perkembangan komunitas keilmuan yang muncul di Jawa Tengah.
----	------	--

5. Bidang Advokasi dan Kebijakan Publik

No.	Aspek-aspek	
1.	Visi	Terwujudnya kesadaran advokasi di lingkungan IPM terkait dengan isu-isu agama, pendidikan, budaya, sosial, dan ekonomi yang menjadi fokus gerakan IPM sebagai "Gerakan Pelajar Berkemajuan," merupakan bentuk dakwah amar ma'ruf nahi munkar di kalangan pelajar
2.	Sistem Gerakan	Mengembangkan kesadaran advokatif dan emansipatif, serta meningkatkan intensitas kajian khusus mengenai isu-isu strategis advokasi, hak-hak pelajar, dan kebijakan nasional yang berhubungan dengan kepentingan pelajar. Hal ini dilakukan melalui pengembangan sekolah advokasi dan tindakan pendampingan advokatif.
3.	Organisasi dan Kepemimpinan	Menguatkan kapasitas kepemimpinan dan kelembagaan di kalangan pelajar yang responsif terhadap isu-isu strategis dan kebijakan publik serta menjadi rumah advokasi bagi pelajar muhammadiyah
4.	Jaringan	Memperkuat upaya dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mendukung penegakan hukum dalam berbagai aspek, termasuk dalam upaya pemberantasan korupsi.
5.	Sumber Daya	Memberikan fasilitasi untuk pengembangan kualitas pelajar yang memiliki kapasitas dalam bidang advokasi dengan amanah, profesionalisme, dan komitmen untuk melaksanakan misi IPM.

6.	Aksi	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun kesadaran hukum melalui lembaga sosial, termasuk melalui pendekatan pendidikan. • Menyelenggarakan program pendidikan untuk pembentukan kader advokasi dan penyusunan panduan terkait pendampingan pelajar, terutama terkait kasus-kasus kekerasan, pengembangan kapasitas advokatif pelajar, dan advokasi kepentingan pelajar difabel, pelajar buruh, serta pelajar yang hak-hak dasarnya dilanggar. • Mengembangkan forum kajian khusus mengenai isu-isu internasional yang strategis, serta menyelenggarakan seminar atau publik mengenai situasi dunia, sebagai bahan pemahaman dan Langkah-langkah IPM dalam menghadapi perkembangan dunia internasional. • Memfokuskan perhatian pada isu-isu terkini terkait edukasi dan advokasi gender melalui kolaborasi dengan berbagai pihak.
----	------	--

6. Bidang Pengembangan Kreativitas dan Kewirausahaan

No.	Aspek-aspek	
1.	Visi	Mendorong perkembangan budaya kewirausahaan di kalangan pelajar sebagai manifestasi dari daya kreatif dan prinsip kemandirian
2.	Sistem Gerakan	Mendorong kemandirian pelajar dengan memasukkan nilai-nilai entrepreneurship sejak dini, bertujuan untuk mencapai Indonesia yang mandiri secara ekonomi. Upaya ini dilakukan melalui pendidikan sosioentrepreneurship dan pendampingan dalam pengembangan kewirausahaan pelajar.
3.	Organisasi dan Kepemimpinan	Memperkuat lembaga atau bidang kewirausahaan, mengembangkan sistem manajemen bisnis dan tata kelola ekonomi, serta memanfaatkan aset-aset yang ada untuk mendorong kemandirian ekonomi di lingkungan IPM

4.	Jaringan	Meningkatkan intensitas kerjasama dan kolaborasi untuk mengembangkan daya kreatif di berbagai bidang, sehingga dapat menjadi kekuatan yang memberikan manfaat yang luas.
5.	Sumber Daya	Menciptakan sikap mandiri, terampil, dan kreatif
6.	Aksi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi kepada para pelajar untuk berwirausaha dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta minat dan bakat yang dimiliki. Ini didorong oleh keinginan untuk membangun kemandirian emansipatif pelajar. • Memberdayakan pelajar dalam meningkatkan keterampilan diri sejak dini menuju kemandirian, misalnya melalui pembentukan unit-unit bisnis, koperasi, kedai/warung, bisnis online, dan inisiatif lainnya.

7. Bidang IPMawati

No.	Aspek-aspek	
1.	Visi	Memperkuat peran pelajar perempuan sebagai agen kemanusiaan, kebangsaan, keummatan, dan persyarikatan melalui bantuan-bantuan yang memberikan pemberdayaan
2.	Sistem Gerakan	Menelaah, mengembangkan, dan mendorong isu-isu terkait hak aksesibilitas pelajar perempuan dalam menggunakan ruang publik, dengan upaya untuk menciptakan lingkungan bebas dari diskriminasi, kekerasan, serta stigma atau stereotip budaya yang menjadikan perempuan sebagai kelompok rentan.
3.	Organisasi dan Kepemimpinan	Mampu mengajak dan meningkatkan upaya advokasi terhadap kekerasan terhadap perempuan, dan kesadaran peran perempuan di kalangan Masyarakat
4.	Jaringan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kerjasama dengan stakeholder yang peduli terhadap perempuan

		<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung program-program yang berkomitmen dalam proses emansipasi Perempuan
5.	Sumber Daya	Melakukan pencerdasan, pendampingan, dan penyadaran terhadap perempuan diberbagai lini pelajar dan juga masyarakat
6.	Aksi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan advokasi terhadap kekerasan seksual dan mendorong pemahaman serta praktik keadilan gender di IPM melalui kegiatan literasi dan pelatihan. • Mendorong kepemimpinan yang inklusif dengan mengawal kebijakan affirmative action

8. Bidang Seni Budaya

No.	Aspek-aspek	
1.	Visi	Perkembangan seni dan budaya di kalangan pelajar yang diilhami oleh nilai-nilai Islam yang progresif, serta memberikan pencerahan pada peradaban manusia sebagai makhluk yang berbudaya dan berakhlak mulia.
2.	Sistem Gerakan	Memperkuat usaha pengembangan seni budaya di kalangan pelajar yang sejalan dengan nilai-nilai Islam dan Muhammadiyah melalui pelaksanaan kegiatan Apresiasi Seni Budaya serta pameran karya seni pelajar
3.	Organisasi dan Kepemimpinan	Menguatkan kapasitas kelembagaan seni dan budaya disemua jenjang kepemimpinan IPM
4.	Jaringan	Menguatkan jaringan komunitas-komunitas seni, baik di IPM, sekolah ataupun luar dalam pengembangan seni dan budaya dikalangan pelajar.
5.	Sumber Daya	Mengangkat potensi seni dan budaya pelajar agar mampu bersaing dikalangan yang lebih luas
6.	Aksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengangkat potensi seni dan budaya pelajar agar mampu bersaing dikalangan yang lebih luas • Memasifkan pembentukan dan penjangkauan komunitas-komunitas baik struktural dan kultural sebagai strategi dakwah kreatif IPM sesuai dengan panduan komunitas yang telah disusun.

		<ul style="list-style-type: none"> • Menggembirakan dan menyemarakkan penjangkaran minat bakat pelajar melalui model atau sistem yang kreatif dan efektif. • Mengapresiasi karya seni budaya tingkat nasional.uas.
--	--	--

9. Bidang Pengembangan Prestasi Keolahragaan

No.	Aspek-aspek	
1.	Visi	Perkembangan keolahragaan di kalangan pelajar yang diilhami oleh nilai-nilai Islam yang progresif, serta memberikan pencerahan pada peradaban manusia sebagai makhluk yang sehat jasmani dan rohani.
2.	Sistem Gerakan	Meningkatkan upaya pengembangan keolahragaan di kalangan pelajar yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan Muhammadiyah melalui pelaksanaan kegiatan Apresiasi Prestasi Keolahragaan Pelajar
3.	Organisasi dan Kepemimpinan	Menguatkan kapasitas kelembagaan bidang keolahragaan disemua jenjang kepemimpinan IPM
4.	Jaringan	Menguatkan jaringan komunitas-komunitas olahraga, baik di IPM, sekolah ataupun luar dalam pengembangan keolahragaan dikalangan pelajar.
5.	Sumber Daya	Mengangkat potensi keolahragaan pelajar agar mampu bersaing dikancah yang lebih luas.
6.	Aksi	<ul style="list-style-type: none"> • Memasifkan pembentukan dan penjagaan komunitas-komunitas baik struktural dan kultural sebagai strategi dakwah kreatif IPM sesuai dengan panduan komunitas yang telah disusun. • Menggembirakan dan menyemarakkan penjangkaran minat bakat pelajar melalui model atau sistem yang kreatif dan efektif. • Menyelenggarakan kompetisi olahraga, termasuk pertandingan persahabatan dan turnamen E-sports dalam rangka penjangkaran bakat dan apresiasi prestasi di kalangan pelajar.

Rasionalisasi Pemisahan Bidang ASBO

Pemisahan ASBO menjadi Seni Budaya dan Pengembangan Prestasi Keolahragaan dilatarbelakangi karena terdapat perbedaan kebutuhan, tujuan, dan karakteristik yang berbeda.

Bidang Seni Budaya ditujukan untuk mempromosikan dan mengembangkan kreativitas, ekspresi diri, dan apresiasi terhadap seni dan budaya. Kegiatan bidang ini mencakup pertunjukan seni, pameran, dan acara budaya.

Bidang Pengembangan Prestasi Keolahragaan berfokus pada pengembangan keterampilan fisik, promosi gaya hidup sehat, dan partisipasi dalam kegiatan olahraga. Mereka bisa terlibat dalam turnamen, pelatihan fisik, dan acara olahraga.

Realitasnya, ketika Bidang ASBO masih tergabung, terdapat potensi ketidakseimbangan dalam pelaksanaan program dan arah kebijakan yang sangat luas. Dengan begitu, dalam penerapannya oleh pimpinan di tingkat yang lebih rendah, kemungkinan besar hanya akan terfokus pada salah satu aspek saja. Situasi ini dapat mengakibatkan ketidakseimbangan dalam pengembangan minat dan bakat kader atau pelajar.

Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah perubahan, dan salah satunya adalah dengan memisahkan antara Seni Budaya dan Olahraga. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan fokus dan efektivitas dalam pengelolaan serta pelaksanaan program-program yang terkait dengan Seni Budaya dan Olahraga. Dengan demikian, dapat dihindari potensi ketimpangan dan lebih memungkinkan pengembangan minat dan bakat kader atau pelajar menjadi lebih optimal.

Pemisahan ini membantu memastikan bahwa kedua bidang tersebut dapat menyediakan lingkungan yang mendukung pengembangan minat dan bakat khusus serta merancang program kegiatan yang sesuai dengan sifat masing-masing bidang. Meskipun demikian, kolaborasi antar bidang juga dapat dianjurkan untuk menciptakan kesempatan untuk pertukaran ide dan pengalaman.

10. Bidang Lingkungan Hidup

No.	Aspek-aspek	
1.	Visi	Membangun paradigma kesadaran lingkungan hidup di kalangan pelajar IPM sebagai bentuk tanggung jawab sebagai Khalifah Fil Ard (pemelihara bumi) yang berkewajiban untuk melindungi lingkungan.

2.	Sistem Gerakan	Meningkatkan proses penyadaran, kampanye, dan pengarusutamaan isu peduli lingkungan hidup melalui konferensi dan workshop pelajar peduli lingkungan hidup.
3.	Organisasi dan Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadikan IPM sebagai gerakan yang membentuk kesadaran dan menekankan pentingnya menjaga lingkungan. Sehingga, IPM mampu memberikan tanggapan dan bahkan siap untuk menjadi organisasi yang tidak hanya fokus pada isu-isu pendidikan, tetapi juga aktif berperan dalam upaya pencegahan kerusakan lingkungan. • Mampu mengartikulasikan pentingnya basis gerakan berjemaah untuk ikut serta dalam mencegah kerusakan lingkungan sehingga IPM tidak hanya mampu menghasilkan wacana-wacana gerakan, melainkan juga dapat melakukan aksi dan pelayanan. Selain itu, IPM dapat berfungsi sebagai wahana dakwah di kalangan pelajar dan masyarakat secara konkret dan merata
4.	Jaringan	Mampu membangun relasi sosial secara luas baik dikalangan pelajar, masyarakat, pemerintah, dan lembaga sosial sehingga semakin sadar akan pentingnya menjaga dan melindungi lingkungan semakin terbangun
5.	Sumber Daya	Menguatkan peran bersama Muhammadiyah Disaster Medical Centre (MDMC) dan Majelis Lingkungan Hidup (MHL), Walhi, Greenpeace, Kader Hijau Muhammadiyah (KHM) agar mampu bekerjasama dan tampil sebagai gerakan pelajar yang juga konsen terhadap konsekuensi alam, serta upaya melestarikan lingkungan hidup
6.	Aksi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencerdasan kepada masyarakat melalui gerakan sadar lingkungan, baik dalam konteks pendidikan formal maupun nonformal. • Meningkatkan gerakan ekoliterasi (kesadaran melek lingkungan hidup) secara konsisten sebagai upaya untuk

		<p>menyadarkan akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan forum-forum sadar lingkungan untuk mengkaji isu-isu kerusakan lingkungan dan terus melakukan seminar atau diskusi publik mengenai situasi dunia, terutama terkait pemanasan global, penipisan ozon, limbah plastik, dan lain-lain. • Turut berpartisipasi dalam mengkampanyekan gaya hidup yang mencintai lingkungan.
--	--	--

11. Bidang Teknologi dan Informasi

No.	Aspek-aspek	
1.	Visi	Membangun kesadaran akan pentingnya teknologi dan informasi sebagai bagian dari upaya IPM menghadapi era globalisasi. Dengan demikian, IPM dapat memanfaatkan teknologi sebagai sarana digitalisasi gerak, memperbarui organisasi, dan tetap relevan dalam perubahan zaman.
2.	Sistem Gerakan	Mengembangkan aktivitas dan membangun perangkat teknologi yang tepat guna sebagai fasilitas untuk IPM dalam menghadapi perubahan organisasional (shifting organisasi).
3.	Organisasi dan Kepemimpinan	Melalui teknologi dan informasi IPM di arahkan untuk mampu mengembangkan kaidah kemajuan zaman sebagai mana di tuangkan dalam teologi Al-ashr tentang mengungkap sebuah kebenaran dengan IPTEK untuk membuat forum-forum ilmiah berbasis teknologi dan memanfaatkan digitalisasi sebagai peluang percepatan organisasi.
4.	Jaringan	<ul style="list-style-type: none"> • IPM memiliki kemampuan untuk membentuk hubungan baik di tingkat

		<p>nasional maupun internasional dalam menggunakan digitalisasi gerakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dalam struktur organisasi diupayakan sebagai langkah untuk mempercepat peningkatan keunggulan organisasi. (Shifting organisasi)
5.	Sumber Daya	Menjalin hubungan antara JM Radio sebagai wujud dakwah digital, melakukan pengembangan jaringan dengan lembaga-lembaga kajian ilmiah teknologi untuk memperkuat koneksi IPM.
6.	Aksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan digitalisasi organisasi. • Membentuk hubungan dengan kebijakan teknologi dan informasi yang progresif. • Melakukan perubahan dalam struktur organisasi di seluruh jaringan organisasi IPM.

12. Bidang Kesehatan

No.	Aspek-aspek	
1.	Visi	Membentuk kerangka dan ide-ide mengenai gerakan penanganan persoalan kesehatan sebagai upaya menjaga keselamatan dan keberlangsungan hidup manusia.
2.	Sistem Gerakan	Meningkatkan peran IPM dalam bidang kesehatan dengan membentuk kader-kader masa depan yang sehat secara jasmani maupun Rohani
3.	Organisasi dan Kepemimpinan	IPM sebagai organisasi pelajar perlu mempersiapkan kadernya untuk mencapai kesehatan secara menyeluruh, baik secara akal, jasmani, maupun rohani, mengingat IPM merupakan cikal bakal penerus Muhammadiyah. Hal ini dapat dicapai melalui pengembangan kesehatan mental, kesehatan masyarakat, dan kesehatan reproduksi
4.	Jaringan	Membangun jaringan relasi dengan masyarakat secara luas melalui upaya dalam gerakan kesehatan yang IPM kembangkan melalui kegiatan kepelajaran

5.	Sumber Daya	IPM perlu menjalin koneksi antara Rumah Sakit Muhammadiyah, MPKU, dan jaringan organisasi kesehatan sebagai bentuk partisipasi IPM dalam upaya membantu dan menyelamatkan manusia melalui kegiatan-kegiatan Kesehatan
6.	Aksi	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan edukasi kesehatan secara berjenjang. • Mengubah aktivitas pada perkaderan formal IPM dengan memasukkan prinsip-prinsip kesehatan. • Melakukan edukasi mengenai kesehatan kepada pelajar dan membentuk kader sebagai penggerak pemberdayaan teman sebaya untuk peningkatan kualitas kesehatan pelajar. • Berkolaborasi dengan pihak terkait dalam upaya mendekatkan pelayanan kesehatan yang ramah kepada pelajar. • Melakukan edukasi dan pendampingan mengenai kesehatan mental pelajar.

13. Lembaga Publikasi Media

No.	Aspek-aspek	
1.	Visi	Peningkatan kemampuan pemanfaatan media publikasi di IPM sebagai alat untuk menyampaikan dakwah dan syiar Islam di kalangan pelajar.
2.	Sistem Gerakan	Menyusun model pengembangan publikasi media sebagai upaya untuk memperkuat internal organisasi dan menyebarkan ide melalui penyelenggaraan kelas manajemen media bagi pelajar.
3.	Organisasi dan Kepemimpinan	Memperkuat kapasitas internal organisasi melalui pemanfaatan publikasi media
4.	Jaringan	Menjalin koneksi dengan berbagai pihak di bidang publikasi media sebagai langkah untuk memperkuat strategi gerakan.
5.	Sumber Daya	Membentuk kader yang memiliki kesadaran dan kemampuan untuk mengoptimalkan publikasi media sebagai alat untuk

		menyampaikan dakwah dan syi'ar di lingkungan IPM.
6.	Aksi	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun jejaring media yang dapat mengampanyekan kepentingan pelajar dan sejalan dengan nilai-nilai fundamental IPM. • Menyebarkan informasi mengenai agenda, kegiatan, dan aspek terkait dengan IPM Jawa Tengah melalui pembuatan konten kreatif di berbagai platform media sosial.

14. Lembaga Fasilitator

No.	Aspek-aspek	
1.	Visi	Melaksanakan pendampingan perkaderan IPM Kota Pekalongan dengan pendekatan yang terstruktur, fleksibel, dan menggembarakan
2.	Sistem Gerakan	Masifikasi perkaderan menggembarakan di segala tingkatan
3.	Organisasi dan Kepemimpinan	Meningkatkan pemahaman kader terkait Muhammadiyah, IPM, dan isu-isu yang terkandung di dalamnya
4.	Jaringan	Membangun jaringan perkaderan yang masif di segala tingkatan
5.	Sumber Daya	Menyempurnakan jumlah dan kompetensi fasilitator sehingga pendampingan perkaderan dapat dilakukan secara luas dan dengan kualitas yang optimal.
6.	Aksi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan fasilitasi pada kegiatan perkaderan IPM Kota Pekalongan bersama Bidang Perkaderan. • Mendukung proses perkaderan IPM Kota Pekalongan. • Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap perkaderan IPM Kota Pekalongan bersama Bidang Perkaderan.

INPUTS

Input dalam Theory of Change yang dirancang dalam rangka mewujudkan semangat impact long-term yaitu diantaranya: SDM, Anggaran, Ruang Pelatihan, Akomodasi, Borang pelatihan, Modal Program (Dana), Jaringan (Internal-Eksternal)

F. AGENDA AKSI

1. Student Earth Generation

Kerangka Dasar

Dari setiap periodesasi IPM, isu lingkungan masih menjadi isu yang perlu untuk diperhatikan. Seperti yang kita ketahui bersama, isu lingkungan semakin hari semakin tidak baik, polusi udara dimana-mana, bencana alam, panas yang berkepanjangan, isu ekologi, climate change, sampah plastic dan masih banyak lagi. Hal tersebut perlu untuk menjadi perhatian oleh IPM. Maka kemudian Student Earth Generation hadir sebagai salah satu bentuk gerakan konkrit dalam menggarap isu-isu lingkungan yang sedang terjadi. IPM tidak hanya berbicara soal wacana, tetapi sudah masuk dalam gerakan.

Tujuan

1. Penyadaran mengenai isu-isu lingkungan yang sedang terjadi
2. Menanamkan kesadaran kritis kader IPM terhadap kebijakan-kebijakan public yang kontra-ekologis
3. Melahirkan kader-kader IPM yang tanggap terhadap isu lingkungan.
4. Melahirkan kader-kader IPM yang progresif dalam melahirkan gerakan konkrit berdampak mengenai isu lingkungan secara berkelanjutan.
5. Terjalannya relasi secara local dan atau internasional baik melalui lembaga, organisasi dan atau komunitas lingkungan yang sudah terbentuk.

Pengorganisasian

Pengorganisasian dari Student Earth Generation dapat dilakukan di setiap level struktur IPM, baik di daerah-ranting, serta komunitas-komunitas yang sudah terbentuk di IPM yang focus terhadap isu lingkungan. Bentuk gerakannya disesuaikan dengan level struktur pimpinan, dari tingkat ranting dapat dilakukan dengan gerakan-gerakan ringan seperti masifikasi campaign, pesantren ekologi seperti pengelolaan limbah botol, kertas, plastic dll, hingga ke level daerah ke atas sudah mulai kritis dan melahirkan gerakan-gerakan konkrit isu lingkungan.

Pelaksanaan

Pada dasarnya dalam hal pelaksanaan, kami tidak membatasi dari masingmasing tingkatan organisasi maupun komunitas yang ada untuk dapat bereksplorasi. Namun hanya sebatas memberikan terkait dengan gambaran agenda aksi dapat dilakukan:

1. Tahap Penyadaran: pada tahapan ini perlu untuk dapat memulai campaign-campaign mengenai isu lingkungan, campaign tersebut perlu untuk jelas siapa target sasarannya agar tidak hanya sampai di tahap share di media sosial saja. Tahap ini dapat dilakukan secara konsisten pada jangka waktu 1-4 bulan.
2. Tahap Pembentukan: Setelah dilakukan campaign di media sosial, maka kemudian perlu dibentuk aktivis-aktivis yang concern terhadap isu lingkungan melalui sebuah program pelatihan yang dapat bekerjasama dengan fasilitator dari struktur Pimpinan

- yang ada, NGO, Dinas pemerintahan setempat dan LSM terkait untuk dapat membimbing untuk dapat membentuk aktivis terbaik peduli lingkungan.
3. Tahap Aksi: Pada tahapan ini, kader-kader yang terbentuk tersebut mulai untuk digiring agar dapat melakukan pengelolaan atau aksi konkrit yang berkelanjutan dalam jangka panjang.
 4. Tahap Pengujian: Pada tahap ini, penggerak isu lingkungan yang ada diharapkan untuk dapat mengikuti ajang-ajang pameran dan atau lomba-lomba yang diadakan oleh pemerintahan setempat untuk dapat mengenalkan produk terbaik dari yang sudah dibuat.
 5. Tahap Monitoring: Pada tahap akhir ini, mereka yang sudah terlibat dari awal-akhir sudah dapat untuk dilepas agar dapat bereksplorasi sesuai dengan apa yang telah dilatih, kita di IPM dapat memantau seperti memeriksa kegiatan bulanan maupun ikut terlibat di dalamnya.

Best Practice

Youth Movement for Green Leaders

Merupakan sebuah gerakan yang focus terhadap isu sosial-ekologis yang dimana outputnya melahirkan kader-kader penggerak isu lingkungan sehingga dapat menjadi pelopor gerakan isu lingkungan di Kota Pekalongan, harapannya juga dapat menjadi fasilitator dalam setiap program yang membahas isu lingkungan di Kota Pekalongan.

IPM Zero Waste

Seluruh kegiatan di IPM mulai untuk meminimalisir penggunaan sampah plastik sekali pakai. Yang biasanya masih menggunakan botol minum sekali pakai mulai diganti dengan gelas atau membawa tumblr pribadi selama kegiatan berlangsung.

2. Ruang Nawasena Pelajar

Kerangka Dasar

Jika dilihat dari artinya, dalam Bahasa sanskerta “Nawasena” berarti masa depan yang cerah, kemudian lahirnya program “Ruang Nawasena Pelajar” ini dimaksudkan sebagai ruang diskusi kader IPM dalam merespon isu-isu yang sedang terjadi selama jalannya masa periodisasi di IPM Kota Pekalongan, sebagai tahap pencerdasan kepada kader IPM dalam menanggapi isu-isu yang ada kemudian sesuai dengan Namanya, diharapkan mampu mengusahakan masa depan yang cerah dalam merespon setiap isu-isu yang ada dalam sebuah program konkrit di IPM.

Tujuan

1. Menjadi ruang diskusi kader IPM Kota Pekalongan dalam merespon isu-isu yang sedang terjadi.
2. Menjadi wadah pendampingan kepada kader IPM Kota Pekalongan terhadap sikap IPM Kota Pekalongan dalam merespon isu yang terjadi.
3. Menjadi ruang tumbuh kader IPM Kota Pekalongan.

Pengorganisasian

Pada konsepnya, ini adalah ruang diskusi pelajar, maka kemudian pengorganisasian Ruang Nawasena Pelajar dapat dilakukan dan perlu dilakukan di seluruh level struktur pimpinan IPM sebagai proses pencerdasan kepada kader IPM dalam melestarikan nalar kritis kader IPM Kota Pekalongan mengenai isu-isu yang ada dan menjaga kader IPM untuk terus responsif terhadap isu yang ada.

Pelaksanaan

1. Tahap Penyadaran: pada tahapan ini perlu untuk dapat memulai campaign-campaign mengenai isu-isu yang sedang booming pada saat itu, selain campaign pengenalan mengenai isu yang ada dapat dimasifkan agar kader IPM tidak buta terhadap isu yang ada.
2. Tahap Pembentukan: Setelah dilakukan campaign di media sosial, maka kemudian perlu dibentuk sebuah wadah atau ruang diskusi untuk merespon isu-isu yang sedang terjadi tersebut, dan juga sebagai ruang pendampingan kepada kader IPM Kota Pekalongan agar kader tidak terombang-ambing dengan isu yang ada.
3. Tahap Aksi: Pada tahapan ini, kader-kader yang sudah tercedaskan dapat membuat sebuah aksi konkrit baik aksi yang gerakan turun ke jalan, atau pernyataan sikap atau aksi lain untuk merespon isu yang ada.
4. Tahap Monitoring: Pada tahap akhir ini, setelah aksi dilakukan dapat dilakukan monitoring tingkat keberhasilan dan keberlanjutan gerakan yang sudah dibuat.

Best Practice Nawasena Discussion #1

Banyak sekali isu-isu yang perlu ditanggapi oleh IPM disetiap masa perodesasi, misalnya isu kekerasan seksual, isu perkawinan anak, isu rokok, isu politik, isu moderasi beragama dan isu lain yang kemudian perlu untuk menjadi perhatian kader IPM karena menyangkut dengan pelajar, maka kader IPM perlu untuk dicerdaskan mengenai isu-isu yang ada tersebut agar tidak terombang-ambing terhadap isu yang ada. Proses pencerdasan tersebut perlu diberikan ruang diskusi, maka Nawasena Discussion ini hadir sebagai ruang diskusi kader IPM yang dapat dimasuki oleh semua bidang dengan pembahasan yang bermacam-macam.

3. Pendampingan Teman Sebaya

Kerangka Dasar

Munculnya agenda aksi Pendampingan Teman Sebaya ini adalah berangkat dari keprihatinan terhadap persoalan tingginya angka kekerasan seksual yang terjadi pada usia pelajar, tingginya angka perkawinan anak oleh sebab kehamilan dini yang terjadi pada pelajar, selain itu, di usia gen Z ini banyak sekali kasus mental health yang perlu mendapatkan perhatian khusus oleh IPM, dengan begitu IPM masuk dalam persoalan-persoalan yang sudah terjadi dalam proses pendampingan agar korban tidak mengalami trauma yang mendalam oleh sebab permasalahan yang terjadi tersebut. Pendampingan teman sebaya ini menjadi penting karena biasanya korban malu untuk dapat bercerita

tentang kasus-kasus yang sedang dialami, terlebih kepada orang tua. Maka dari itu, Pendampingan Teman Sebaya diharapkan menjadi solusi bagi korban-korban agar tidak mengalami trauma yang berlebih.

Tujuan

1. Tumbuhnya pengetahuan dan kepedulian terhadap korban-korban kasus kekerasan seksual, perkawinan anak, mental health pada pelajar.
2. Munculnya pemahaman akan pentingnya memberikan pendampingan mulai dari korban mengalami kasus tersebut sampai dengan proses pemulihan trauma korban.
3. Pemahaman tentang proses pendampingan yang baik terhadap korban-korban.

Pengorganisasian

Pengorganisasian dapat dilakukan dalam level struktur IPM, pada tingkat wilayah, IPM perlu menyediakan program pelatihan pendampingan teman sebaya untuk dapat melahirkan kader-kader konselor teman sebaya yang kompeten untuk dapat tersebar di seluruh daerah di Kota Pekalongan, kemudian pada tingkat Daerah perlunya menyediakan platform khusus untuk dapat menampung cerita korban, di tingkat Ranting perlu melakukan campaign-campaign mengenai pentingnya sex-education dan mental health issue untuk mencegah terjadinya kasus tersebut di pelajar.

Pelaksanaan

1. Campaign sex-education, mental health issues
Proses pertama yang perlu dilakukan adalah dengan memperkenalkan Pendidikan seksual, isu mental health kepada pelajar sebagai langkah awal pencegahan munculnya permasalahan tersebut. Memaksimalkan media sosial sebagai platform campaign.
2. Pengumpulan Data
IPM perlu menjadi litbank terhadap kajian mengenai isu kekerasan seksual, mental health, perkawinan anak pada pelajar, serta dibutuhkan kajian bersama dengan akademisi untuk dapat mendukung data-data IPM hari ini.
3. Pembentukan Tim Ahli Pendamping Teman Sebaya
Setelah IPM mempunyai data-data mengenai kasus tersebut, maka kemudian perlu dibentuk tim khusus untuk ditugaskan sebagai “Pendamping Teman Sebaya” yang dimana tim tersebut lahir dari sebuah program berbasis pelatihan bersama dengan stakeholder terkait yang kompeten di bidang tersebut dan diperlukannya kerjasama yang berkelanjutan untuk serius dalam menangani isu-isu tersebut. Setelah terbentuk, agen-agen pendamping tersebut dapat menjalankan tugasnya di cabang se- Kota Pekalongan.

Best Practice

Peer Counsellour IPM (PCI)

Kesehatan mental dan HKSR yang menjadi pekerjaan rumah multi sektor belum juga menemui kondisi yang baik. Menciptakan lingkungan yang ramah dan pendidikan

terkait kesehatan mental dan HKSR yang komprehensif menjadi salah satu upaya yang perlu dilakukan. Pendekatan edukasi bagi para pelajar dan remaja, proses pelaporan, aduan dan penanganan terhadap tindak kekerasan belum massif, apalagi di dalam lingkungan sekolah. Maka dari itu, kondisi psikologis pelajar yang memang sulit untuk terbuka kepada orang lain, menyebabkan kasus kekerasan yang seringkali dialami tidak dilaporkan dan berakhir dengan tidak adanya penanganan yang serius. Maka dari itu, IPM harus hadir sebagai teman sebaya bagi pelajar yang mendampingi pelajar dalam setiap fase yang dialami. PCI sendiri telah memiliki panduan teknis.

4. Studentpreneur

Kerangka Dasar

Agenda aksi ini menjadi upaya yang dilakukan untuk menjawab tantangan perkembangan zaman di era 4.0 dan juga menjaga khittah perjuangan Muhammadiyah dan IPM. IPM perlu untuk membangun kemandirian diri dan juga kemandirian pelajar dengan memanfaatkan perkembangan teknologi sekaligus membentengi diri dari dampak negative perkembangan zaman yang jika tidak diterima dengan positif maka akan menggerus tubuh IPM. Hal ini tentunya membuat IPM harus “berdaya” dan memberdayakan pihak di sekitarnya sebagai upaya gerakan pemberdayaan di IPM. Pihak di sekitarnya dalam konteks ini juga termasuk pelajar penyandang disabilitas, sudah saatnya IPM peduli dengan pelajar penyandang disabilitas yang tentunya menjadi bagian dari pelajar itu sendiri. Upaya pemberdayaan juga merupakan upaya tindak lanjut dari proses pencerdasan di IPM. Sehingga kelak pelajar dan kader IPM setelah paham dan sadar akan realitas juga mampu membangun kemandirian diri untuk kemudian dapat memberdayakan pelajar yang lain dengan gaya milenial sesuai dengan zaman dan diterima oleh basis masanya sehingga tercipta sociopreneur atau kewirausahaan yang inklusif.

Yang diupayakan dalam agenda aksi ini adalah membangkitkan kesadaran dan membangun aktivitas kewirausahaan yang inklusif di IPM yang bukan hanya berorientasi pada “self profit”, tetapi juga memberdayakan lingkungan sekitar dan memberi dampak sosial yang baik dari aktivitas kewirausahaan tersebut.

Tujuan

1. Membangkitkan kesadaran dan ketertarikan pelajar dalam dunia kewirausahaan.
2. Melakukan upaya pemberdayaan ekonomi yang inklusif bagi kader IPM khususnya dan pelajar umumnya.
3. Membangun kemandirian ikatan khususnya dan pelajar umumnya.
4. Menciptakan aktivitas yang memiliki dampak sosial yang positif melalui kewirausahaan yang inklusif.
5. Memanfaatkan teknologi dan tren masyarakat dalam memberdayakan ekonomi pelajar.

Pengorganisasian

Dalam agenda aksi ini keterlibatan seluruh elemen dan lintas struktur sangat didorong. Dari tataran grassroot hingga pusat perlu keterlibatan dalam mengkampanyekan sadar dan aksi kewirausahaan yang bernilai sosial. Kemudian diorganisir dalam wadah untuk menjaga keproduktivitasannya. Selain itu dalam agenda aksi sociopreneur ini juga memberikan satu media yang dapat menjadi sarana display dan penjagaan etosnya.

Pelaksanaan

1. *Campaign* Pelajar Berdaya

Proses pertama dalam agenda aksi ini adalah Campaign Pelajar Berdaya, yang dilakukan oleh seluruh tataran kepemimpinan IPM dengan memaksimalkan media yang dimiliki. Campaign ini menjadi upaya membangkitkan kesadaran dan ketertarikan pelajar pada dunia sosiopreneur yang inklusif dengan gaya yang milenial. Dengan campaign ini mengajak pelajar untuk memulai menjadi pelajar yang berdaya.

2. *Marketplace* Usaha Pelajar

Memberdayakan ekonomi pelajar dan menciptakan kemandirian baik pelajar maupun ikatan tidak berhenti pada proses penyadaran dan pemberdayaan akan produktivitas ekonomi pelajar. Problem yang terjadi pada pemberdayaan ekonomi pelajar adalah pemasaran dan distribusi produk dalam lingkup pasar yang lebih luas, maka perlu menciptakan inovasi media promosi dan distribusi yang diwujudkan dalam sebuah marketplace usaha pelajar.

Best Practice

Studentpreneur Bootcamp

Program ini dibuat untuk mendukung terciptanya wirausaha pelajar di era baru. Hal tersebut disesuaikan dengan latar belakang akademik, minat dan bakat mereka melalui media workshop, pelatihan dan pendampingan yang dilakukan secara offline. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam student center, dan pendekatan kontekstual yang dikemas dalam semangat Gen Z

Marketplace EPIK (Ekonomi Pelajar Islam Kreatif)

Output dari pelaksanaan Studentpreneur Bootcamp diharapkan dapat melahirkan platform EPIK yang dikelola langsung oleh pelajar sebagai wadah berniaga dalam proses berwirausaha pelajar.

5. Rumah Berkarya Program

Kerangka Dasar

Program kerja ini merupakan sebuah trobosan baru IPM Kota Pekalongan dalam melahirkan kader-kader yang memiliki concern dalam satu bidang tertentu,

program ini diharapkan mampu melahirkan kader-kader yang memiliki skill untuk dapat dikembangkan dalam bidang apapun, misalnya bidang analis data, bidang pemrograman computer, bidang bahasa, bidang marketing, bidang SEO Spesialist, bidang Designer, Editing Vidio dan lain sebagainya sesuai dengan minat dan bakat dari masing-masing kader, kemudian harapannya, dalam wadah program ini nantinya dapat melahirkan kader-kader yang potensial dalam bidang tertentu. Semua bidang di IPM dapat menggunakan branding program Rumah Berkarya, tetapi untuk isinya dapat menyesuaikan dari masing-masing bidang tersebut.

Tujuan

1. Menyadarkan kader IPM Kota Pekalongan pentingnya memiliki skill khusus di era digitalisasi sekarang.
2. Membentuk T-shapes skill dalam diri kader IPM Kota Pekalongan
3. Menjadikan IPM sebagai wadah Rumah Berkarya dalam semua bidang.
4. Melahirkan kader-kader IPM yang potensial dalam bidang tertentu

Pengorganisasian

Program ini dapat dilaksanakan dalam semua level Pimpinan IPM, oleh sebab tujuan dari program ini adalah melahirkan kader-kader potensial dalam skill di bidang tertentu yang dimana bisa dilaksanakan di semua level pimpinan di IPM, salah satu usaha dalam merealisasikan T-Shapes Skill kader IPM

Pelaksanaan

1. Tahap Penyadaran: pada tahapan ini perlu untuk dapat memulai campaign-campaign mengenai pentingnya mempunyai skill tertentu yang dibutuhkan untuk dapat bertahan di era digitalisasi agar tidak tertinggal, kemudian campaign mengenai skill yang diperlukan di era sekarang dsb.
2. Tahap Pembentukan: Setelah dilakukan campaign di media sosial, maka kemudian perlu dibentuk sebuah wadah atau ruang diskusi untuk merespon hal-hal tersebut. Wadah yang dibuat tersebut dalam ruang pelatihan khusus yang berkelanjutan untuk dapat membentuk skill kader IPM di bidang tertentu, harapannya dari pembentukan tersebut lahir kader-kader yang dapat diberdayakan kemampuannya untuk organisasi, persyarikatan dan masyarakat pada umumnya.
3. Tahap Aksi: Pada tahapan ini, kader-kader yang sudah terbentuk, kemudian dapat diberdayakan dengan baik oleh organisasi untuk kepentingan organisasi, persyarikatan dan masyarakat secara umum. Dengan begitu, apabila kemampuan sudah teruji dengan baik maka output kader sudah dapat dikatakan memenuhi.

Best Practice

Digital Marketing Bootcamp

Program tersebut dibuat dengan harapan nantinya IPM memiliki kader seorang digital marketer yang dapat membantu dalam memajukan system kewirausahaan dalam IPM.

Bootcamp Data Analytics

Merupakan program yang dibuat secara intensif oleh IPM yang dimana memberikan ilmu pengetahuan mengenai data agar dapat menjadi analis data dan belajar bersama dengan praktisi-praktisi yang concern dalam bidang tersebut. Harapannya program tersebut sekaligus memiliki sertifikasi agar kemudian dapat menjadi nilai tambah kader IPM selama mengikuti program tersebut.

School of Programmer

Program tersebut belajar mengenai coding untuk dapat melahirkan kaderkader IPM yang memiliki kemampuan dalam coding untuk dapat membuat system terintegrasi digitalisasi di IPM.

Graphic Designer and Editor Vidio Bootcamp

Program tersebut dibuat untuk dapat melahirkan kader-kader agar lihai dalam hal membuat design pamphlet dan atau dokumentasi video terbaik selama program-program IPM berlangsung. Belajar mengenai tools-tools yang digunakan dalam proses editing.

Copywriter Spesialist Program

Program tersebut dibuat untuk dapat mengasah kemampuan kader IPM dalam membuat sebuah tulisan terbaik sesuai dengan aturan-aturan yang ada, sehingga kader IPM memiliki SDM yang mahir dalam bidang tersebut untuk dapat diberdayakan dalam pengelolaan website IPM.

G. REKOMENDASI

Rumah Berkarya

Menjadikan IPM sebagai Rumah Berkarya ini menjadi salah satu gerakan baru di IPM Kota Pekalongan dengan memperhatikan pentingnya mempunyai skill skill tertentu di IPM yang output nya ada dan dapat memberikan dampak baik untuk kader IPM, organisasi, persyarikatan dan masyarakat pada umumnya.

Sebagai bentuk gerakan sosial baru, Rumah Berkarya IPM dapat berkolaborasi dengan pihak dan stakeholder terkait, kegiatannya pun juga perlu untuk diisi dengan kegiatan yang diminati dan digemari oleh generasi Milenial dan generasi Z dalam upaya pengembangan skill. Ciri khas dari keterikatan, ketertarikan dan kesamaan minat menjadikan pergerakan tersebut sangat digemari di setiap ruang lingkup dalam hal ini pelajar baik mereka yang berstatus kader ataupun nonkader, pergerakan berbasis pengembangan skills ini diharapkan tetap terus berlangsung dalam setiap periodisasi IPM sebagai bentuk menjaga semangat dan kiprah Ikatan Pelajar Muhammadiyah juga dalam upaya menjaga gerakan IPM agar tidak tertinggal oleh perkembangan zaman yang begitu cepat.

Implementasi Gerakan Inklusifitas IPM Kota Pekalongan

Barangkali gerakan inklusifitas ini sudah menjadi bahasan yang berulang di IPM, tetapi jika kita melihat kebelakang sepertinya gerakan ini belum benar-benar diimplementasikan dengan baik di IPM Kota Pekalongan. Dalam setiap program IPM Kota Pekalongan, perlu kiranya IPM memperhatikan inklusifitas dari setiap program. Bisa diawali dengan kegiatan yang ramah terhadap pelajar berkebutuhan khusus, perlu melibatkan pelajar-pelajar yang terpinggirkan (marginal), perlu menggandeng tokoh agama apapun yang ada di Indonesia dsb.

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BIDANG PD IPM KOTA PEKALONGAN

PERIODE 2021-2023

BIDANG KEPEMIMPINAN

A. MUQODIMAH

Alhamdulillah Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat dan petunjuk kepada kita semua, memungkinkan kita melewati setiap kegiatan sehari-hari. Kami juga mengirimkan sholawat dan salam kepada Nabi besar kita, Muhammad SAW, yang dengan kesabaran dan ketulusan telah membimbing dan meningkatkan martabat kita dari kegelapan menuju jalan kebenaran.

Laporan ini disusun berdasarkan tanggung jawab kami sebagai pemegang amanah ikatan. Meskipun kami menyadari bahwa amanah ikatan merupakan beban tanggung jawab yang, dan berbagai dinamika serta permasalahan yang muncul selama melaksanakan amanah memberikan dampak yang cukup berpengaruh pada jalannya organisasi. Laporan ini diartikan sebagai indikator keseriusan kami dalam melaksanakan tanggung jawab kepemimpinan tersebut. Kami ingin menjadikan laporan ini sebagai gambaran yang jujur dan transparan, mencerminkan upaya maksimal kami dalam menghadapi berbagai tantangan dan berkontribusi secara positif terhadap perkembangan organisasi.

Langkah demi langkah, Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kota Pekalongan, bersatu padu untuk menjaga keberdiran kami yang tegar. Kami tak lupa menyampaikan terima kasih kepada Muhammadiyah dan Ortomnya yang telah saling bekerja sama dan bergandeng tangan dengan kami hingga saat ini. Ungkapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak yang turut membantu memperkuat dan mengembangkan dakwah Ikatan Pelajar Muhammadiyah di Kota Pekalongan, Khususnya para Pimpinan yang telah membersamai saya dalam satu periode ini. Kalian luar biasah. Love you😊

B. Kondisi Obyektif.

Amanah Pelantikan PD IPM KOTA PEKALONGAN di Majelis Dikdasmen Kota Pekalongan, personalia bidang organisasi adalah sebagai berikut:

Ketua Umum : Muhammad Isa Amsori

Ketua (Organisasi) : Salma Haya

Ketua (Perkaderan) : Muhammad Arianda Ihza Firmanandi

Ketua (Kajian dan Dakwah Islam) : Qorri Sura Gimnastiar

Ketua (Pengkajian Ilmu Pengetahuan) : Arif Prayoga

Ketua (Apresiasi Seni Budaya dan Olahraga) : Sofya Marsa Khairunnisa

Ketua (Pengembangan Kreativitas dan Kewirausahaan) : Nadhifah

Sekretaris Umum : Nasrul Hidayat

Sekretaris (Organisasi) : Atiyah Cholid Abudan

Sekretaris (Perkaderan) : Aprilia Handyani

Sekretaris (Kajian dan Dakwah Islam) : Pandu Rizki Ayuda

Sekretaris (Pengkajian Ilmu Pengetahuan) : Affanul Ghofur
Sekretaris (Apresiasi Seni Budaya dan Olahraga) : Nailul Nikmah
Sekretaris (Pengembangan Kreativitas dan Kewirausahaan) : Harum Rachmawati

Bendahara Umum : Ananda Putri Amalia

Anggota (Organisasi) : Maulidil Faza Abdussalam Adli
Anggota (Perkaderan) : Muhammad Ridho Ardi Saputra Almas Zahrotul A'la
Anggota (Kajian dan Dakwah Islam) : Muhammad Harits Abid
Anggota (Pengkajian Ilmu Pengetahuan) : Aila Vilady
Anggota (Apresiasi Seni Budaya dan Olahraga) : Muhammad Rifqi Wahyudi

Kemudian dalam perjalanan PD IPM Kota Pekalongan yang berat dan penuh tantangan, banyak perubahan dalam structural PD IPM Kota Pekalongan, akhirnya kami mengambil Langkah untuk reshuffle tanpa SK PIMPINAN, Berikut Struktural PD IPM Pasca Reshuffle:

- **Bidang Umum**
Ketua Umum : Muhammad Isa Amsori
Sekretaris Umum : Nasrul Hidayat, Harum Rachmawati
Bendahara Umum : Ananda Putri
- **Bidang Organisasi**
Kabid : Salma Haya
Sekbid : Atiyah Cholid
Anggota : Maulidil Faza ,Abdussalam Adli
- **Bidang Perkaderan**
Kabid : Arianda Ihza
Sekbid : Aulia Erraya
Anggota : Khoiril Amal
- **Bidang KDI**
Kabid : Muhammad Ridho Ardi
Sekbid : Muhammad Haris
Anggota : Hasan
- **Bidang PIP**
Kabid : Nadhifah
Sekbid : Arinal
Anggota : Azis, April

C. Kebijakan Ketua Umum

Ketua Umum Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) memegang peran krusial sebagai pemimpin tertinggi, penanggung jawab atas jalannya organisasi sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pimpinan IPM. Ketua Umum juga mengemban tugas mengarahkan, membimbing, dan mengawasi pelaksanaan program dan rencana kegiatan organisasi, serta memiliki kewenangan mengambil keputusan dalam kondisi mendesak, dengan pertimbangan saran dari pimpinan lain, dan kemudian dipertanggungjawabkan kepada pimpinan IPM. Maka kebijakan Ketua Umum adalah sebagai berikut :

1. Rapat kerja Pimpinan
2. Rapat Rutin
3. Rapat Pleno
4. Audiensi dan perluasan Jaringan

D. Realisasi Program dan Kebijakan

1. RAPAT KERJA PIMPINAN

Rapat ini dilakukan sebagai bentuk pengawalan Ketua umum terhadap Amanah Musyda XIV, Yang kemudian direalisasikan dalam bentuk kebijakan dan program kerja setiap bidang di PD IPM Kota Pekalongan. Alhamdulillah program ini berjalan dengan baik dan akhirnya menghasilkan Keputusan dan pembuatan program kerja sesuai Amanah MUSYDA XIV

2. RAPAT PLENO

Tentu tujuan besar dalam rapat pleno ini adalah mengevaluasi, menyipkan program kedepan dan memaksimalkan kinerja PD IPM Kota Pekalongan. Program ini telah kami laksanakan lebih dari 3 kali salah satunya menghasilkan Keputusan reshuffle dalam diri PD IPM.

3. RAPAT RUTIN

Rapat ini kami lakukan dengan tujuan yang tidak jauh berbeda dengan rapat Pleno, perbedaannya adalah rapat rutin ini kami fokuskan kepada program yang terlaksana dan mempersiapkan program apa yang akan dilakukan PD IPM Kedepan. Rapat ini kami lakukan di tempat tempat sekitar Kota Pekalongan

4. AUDIENSI DAN PERLUASAN JARINGAN

Audiensi telah kami lakukan lebih dari 5 kali dengan PDM/PDA Kota Pekalongan, pasca Musyda Muhammadiyah. Ipm semakin massif berkomunikasi dengan PDM/PDA, Salah satu tujuannya adalah untuk memberikan semangat, motivasi dan arahan dari ayahanda Muhammadiyah kepada IPM. Kemduian selanjutnya kami juga tidak terlepas dengan Majelis yang ada di Muhammadiyah yang tentunya secara tidak langsung bersinggungan dengan IPM diantaranya adalah Dikdasmen dan Majelis Pendidikan Kader PDM Kota Pekalongan.

Selain itu perluasan jaringan juga kami massifkan, seperti mengadakan silaturahmi dengan alumni lintas generasi, bersinergi dengan IMM Pekalongan, melakukan diskusi diluar IPM dengan Kader IPNU dan IPPNU Kota Pekalongan, dan tentu masih banyak lagi hal yang kami lakukan untuk memperluas jaringan IPM Kota Pekalongan.

E. Evaluasi dan penutup

Alhamdulillah, laporan pertanggungjawaban bidang umum ini telah tertulis dan tersusun untuk evaluasi dan pengembangan bidang di masa mendatang. Menyadari atas kekurangan akan pertanggungjawaban dan upaya di bidang ini, maka disampaikan permohonan maaf. Pada akhirnya, hanya ridha Allah Ta'ala yang patut kita harapkan dari semua usaha yang kita kerjakan. *Nuun walqolami wamaa yasthuruun.*

Pekalongan, 20 januari 2024

Ketua Umum

BIDANG KESEKRETARIATAN

A. Muqoddimah

Buatlah mudah dan jangan dibuat sulit serta berikanlah ketenangan dan jangan dirisaukan.

(HR. Bukhari dan Muslim)

Innalhamdalillah, sesungguhnya segala puji hanya milik Allah, Tuhan semesta alam. Yang karena-Nya kita semua dapat berjuang dalam ikatan ini. Dengan kita ada atau tidak perjuangan ini akan selalu hidup.

Hari ini kita semua merayakan serta menyaksikan dengan baik sebuah fenomena yang tidak bisa ditolak oleh siapapun, serta menjadi syukur karena roda kepemimpinan terus berjalan. Apa yang sudah kita bentuk sekarang ini juga merupakan bentuk rasa percaya diri generasi masa lalu yang memberikan kepercayaannya. Kami hanyalah sekumpulan orang kecil dan biasa yang mengabdikan diri di ikatan ini untuk menuai kebermanfaat.

B. Kebijakan Sekretaris Umum

Bidang ini diarahkan agar terciptanya administrasi yang tertib, rapih dan memudahkan proses berjalannya roda organisasi. Administrasi tidak harus mengikuti aturan, karena aturan sebenarnya hanya sebagai panduan. Sebagai administrator, kita dapat menggabungkan aturan dengan kreativitas dan imajinasi. Dengan itu maka kebijakan Sekretaris Umum adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi dan sistem administrasi organisasi (Knowledge)
2. Optimalisasi pelaksanaan sistem administrasi IPM
3. Pendataan Aet dan Kekayaan material dan non-material (Power/Person)
4. Maksimalisasi data – data Administrasi dan Jaringan Organisasi
5. Memberikan Monitoring dan Evaluasi

C. Realisasi Program dan Kebijakan

1. Penataan dan Perbaikan Sistem Sekretariat

Sebuah organisasi tidak akan berjalan dengan baik apabila kesekretariatan tidak tersusun rapi. Sekretariat memegang peranan yang sangat penting, mengingat sekretariat adalah tempat penunjang berjalannya roda organisasi. selain itu, sekretariat berfungsi sebagai tempat untuk melakukan konsolidasi demi kelancaran kegiatan yang diagendakan.

Di periode 2021 – 2023 sekretariat PD IPM Kota Pekalongan beralamat di Jl. Dr. Wahidin No. 108 Pekalongan (Kompleks Panti Asuhan Muhammadiyah). Pada awal periode sudah dilakukan pentaan yang rapi. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu tidak bisa dimanfaatkan secara maksimal karena terkendala mobilitas dan hal lain. Bahkan sekretariat digunakan dan dimanfaatkan oleh pihak non-IPM.

2. Pengarsipan surat masuk dan keluar

Dalam pendataan ini, kami mendata baik fisik maupun non fisik, dan baik barang maupun pikiran yang nantinya bisa dimaksimalkan oleh Pimpinan Daerah maupun Pimpinan dibawahnya. Pengarsipan persuratan meliputi surat masuk dan surat keluar.

Pelaksanaan pengarsipan dilaksanakan secara bertahap. Berikut data surat masuk dan surat keluar periode 2021 – 2023 :

Pendataan Surat Keluar PD IPM Kota Pekalongan periode 2021 – 2023

Jenis Surat	2021	2022	2023
Surat Umum	2	13	122
Surat Keputusan	1	4	8
Surat Keterangan	3	15	15
Surat Instruksi	0	2	1
Surat Mandat	0	12	16

Pendataan Surat Masuk PD IPM Kota Pekalongan periode 2021 – 2023

Asal	2021	2022	2023
Pemerintah	0	4	7
Ortom	0	7	9
Muhammdiyah	2	8	11
PC/PD/PR	1	18	25
PW/PP IPM	1	12	12

**Berikut Data Inventaris PD IPM Kota Pekalongan
Periode 2021 – 2023**

No.	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Stempel	2	Baik
2	Bendera IPM	15	Baik
3	Lemari	1	Kurang Baik
4	Komputer	1	Kurang Baik
5	Etalase	1	Baik

D. Problem

Dalam berjalannya satu periode kepemimpinan IPM 2021 – 2023 tidak selalu berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan., tidak terkecuali pada bidang administrasi. Beberapa problem yang dihadapi antara lain :

- Adanya miss komunikasi sehingga menimbulkan kesalahpahaman persepsi
- Tingginya mobilitas dan intensitas kegiatan sehingga manajemen kegiatan belum maksimal
- Rendahnya kesadaran komunikasi baik internal PD, PC, PR

E. Harapan

Inilah kahir yang bisa saya capai sebagai sekretaris umum, dan kami sebagai PD IPM Kota Pekalongan, saya akan tetap optimis karena setiap masa ada orangnya, setiap orang ada masanya. Dan semoga kami tidak seperti yang tercantum di QS. An-Nisa' ayat 9.

Bagi saya, saya memaksa teman – teman untuk melakukan banyak hal untuk banyak orang diluar dirinya.

Walaupun dikatakan sebagai sekum gagal atau kurang maksimal, tidak ada soal bagi saya. Dan disini saya berterimakasih kepada kawan – kawan seperjuangan dekat yang selalu kebersamai saya dalam kondisi lapar, ngemis bensin, begadang, kehujanan, tidur di lantai, lop yu geiss.

Semoga periode depan terkhusus bidang administrasi penataan dan manajemen administrasi semakin baik dan inovatif.

F. Penutup

Telah banyak pelajaran dan pengalaman yang telah kami dapatkan dalam satu periode ini. Innalillahi wa Inna Ilaihi Roji'un, Astaghfirullah hal adzim. Bahwa setiap kita adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban yang dapat kami tuliskan, masih banyak yang belum tertulis dan kami memohon maaf yang sebesar – besarnya.

Salam Ikatan, Salam Cinta dan Salam Perjuangan!

Pekalongan, 14 Januari 2024
Sekretaris Umum,



IPMawan Nasrul Hidayat
NBA. 11.34.62160

BIDANG KEUANGAN

Assalamualaikum Warahmatuallahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang menguasai seluruh alam semesta, serta sholawat salam tak lupa tercurahkan kepada nabi kita nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan kegelapan sampai jalan yang terang menderang seperti sekarang ini.

Dalam hal ini, perlu teman-teman ketahui tugas bendahara yaitu mengelola, mengontrol, serta mengambil kebijakan dalam keuangan, terlebih dalam keuangan PD IPM Kota Pekalongan.

Dalam satu periode ini tentunya banyak sekali perkataan maupun perbuatan yang mungkin menyinggung hati teman-teman, terlebih dalam urusan keuangan, mungkin banyak sekali kekurangan dalam mengemban amanah selama 1 periode ini. Karena pada dasarnya manusia itu tidak ada yang sempurna, mestilah ada kekurangan dalam dirinya. Untuk itu, di akhir periode ini saya meminta maaf teman-teman atas kekhilafan dalam mengemban amanah ini dan kekeliruan dalam merekapitulasi keuangan ini.

Wassalamualaikum Warahmatuallahi Wabarakatuh

Rekapitulasi Pemasukan & Pengeluaran

NO	PROGRAM	WAKTU	NO BUKTI	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO	KETERANGAN
00.00	sisa periode 2019-2021	20-Nov-21		\$ 300.000,00	Rp	\$ 300.000,00	belum seluruhnya
2	konsumsi rapat perdana (1)	05-Dec-21		Rp	\$ 133.000,00	\$ 167.000,00	
3	laundry bendera	02-Jan-22		Rp	\$ 12.000,00	\$ 155.000,00	
4	sisa upgrading periode baru	10-Jan-22		\$ 37.000,00	Rp	\$ 192.000,00	
5	infak pimpinan (1)	26-Jan-22		\$ 56.000,00	Rp	\$ 136.000,00	
6	audiensi PDM (1)	26-Jan-22		Rp	\$ 123.000,00	\$ 13.000,00	
7	sisa pelantikan & rakerda	06-Feb-22		\$ 530.000,00	Rp	\$ 543.000,00	
8	hamba allah	06-Feb-22		\$ 120.000,00	Rp	\$ 663.000,00	
9	rehat pimpinan (1)	20-Feb-22		Rp	\$ 103.000,00	\$ 560.000,00	
10	infak pimpinan (2)	27-Feb-22		\$ 50.000,00	Rp	\$ 510.000,00	
11	konsumsi rapat (2)	01-Mar-22		Rp	\$ 66.000,00	\$ 444.000,00	
12	sisa rakerwil pw	12-Mar-22		Rp	\$ 207.000,00	\$ 651.000,00	
13	kopdar bid perkaderan			Rp	\$ 150.000,00	\$ 501.000,00	
14	infak pimpinan (3)	09-Apr-22		\$ 150.000,00	Rp	\$ 651.000,00	
15	kajian remaja bid kdi	09-Apr-22		Rp	\$ 250.000,00	\$ 401.000,00	
16	triwulan (1)	03-Mei-22		Rp	\$ 81.000,00	\$ 320.000,00	
17	sisa PFP bid perkaderan	22-Mei-22		\$ 261.000,00	Rp	\$ 581.000,00	
18	HBH AMM	17-Jun-22		Rp	\$ 200.000,00	\$ 381.000,00	
19	sisa TFF & triwulan (2)	06-Jul-22		\$ 82.000,00	Rp	\$ 463.000,00	
20	modal bid PKK			Rp	\$ 100.000,00	\$ 363.000,00	
21	UP SMK & SMP 2022			\$ 587.000,00	Rp	\$ 950.000,00	
22	konsumsi rapat (3)			Rp	\$ 140.000,00	\$ 810.000,00	
23	fee kemah smp 2022			\$ 220.000,00	Rp	\$ 587.000,00	
24	transport peserta tenor pw			Rp	\$ 150.000,00	\$ 437.000,00	
25	fotocopy data kader			Rp	\$ 80.000,00	\$ 357.000,00	
26	temu kares Pemalang			Rp	\$ 150.000,00	\$ 207.000,00	
27	sisa pelatihan desain & jurnal	02-Okt-22		\$ 266.500,00		\$ 473.500,00	
28	UP MBS Putra 2022			\$ 280.000,00		\$ 753.500,00	
29	SWO SWP TM 3 (Arianda)				\$ 650.000,00	\$ 103.500,00	
30	rehat pimpinan (2)				\$ 60.000,00	\$ 43.500,00	
31	hasil usaha bid PKK			\$ 73.000,00		\$ 116.500,00	
32	infak pimpinan (4)			\$ 115.000,00		\$ 231.500,00	
33	temu kares Kab Pkl				\$ 150.000,00	\$ 81.500,00	
34	fee pematari MBS Putri 2022			\$ 40.000,00		\$ 121.500,00	
35	fee pelantikan SMP Muh			\$ 150.000,00		\$ 271.500,00	
36	fee pelantikan pr wismarini			\$ 50.000,00		\$ 221.500,00	
37	temu kares Kab Tegal				\$ 25.000,00	\$ 196.500,00	
38	sisa konpiwil pw			\$ 200.000,00		\$ 396.500,00	
39	djagongan cab & ranting	30-Dec-22			\$ 200.000,00	\$ 196.500,00	
40	infak pimpinan (5)			\$ 50.000,00		\$ 246.500,00	
41	kondangan alumni ipm				\$ 200.000,00	\$ 46.500,00	
42	sisa TM 1 Kolosal bid Perkader	12-Feb-23		\$ 391.700,00		\$ 438.200,00	
43	temu kares Batang				\$ 215.000,00	\$ 223.200,00	
44	konsumsi rapat (4)				\$ 35.000,00	\$ 188.200,00	
45	infak pimpinan (6)			\$ 50.000,00		\$ 238.200,00	
46	sisa buka bersama alumni			\$ 128.000,00		\$ 366.200,00	
47	halal bihalal pimpinan				\$ 200.000,00	\$ 166.200,00	
48	dana pak mustofa PAN			\$ 2.500.000,00		\$ 2.666.200,00	
49	konsumsi rapat				\$ 242.000,00	\$ 2.424.200,00	
50	temu cab & rant				\$ 100.000,00	\$ 2.324.200,00	
51	SWO SWP TM 2 (aty & april)				\$ 350.000,00	\$ 1.974.200,00	
52	rehat pimpinan manasuka (3)	23-Jul-23			\$ 200.000,00	\$ 1.774.200,00	
53	fortasi 2023				\$ 1.605.000,00	\$ 169.200,00	
54	UP SMK 2023			\$ 1.410.000,00		\$ 1.579.200,00	
55	UP SMP 2023			\$ 100.000,00		\$ 1.679.200,00	
56	SWO SWP Muktamar PP	16-Agu-23			\$ 1.050.000,00	\$ 629.200,00	
57	kajian remaja & nobar	19-Agu-23			\$ 368.500,00	\$ 260.700,00	KDI x PIP
58	konsumsi rapat (5)				\$ 80.000,00	\$ 180.700,00	
59	temu kares Kota Pkl				\$ 176.000,00	\$ 4.700,00	
60	sisa PKMTM 2	22-Okt-23		\$ 345.000,00		\$ 349.700,00	
61	dana Musywil PW	24-Dec-23		\$ 13.950.000,00	\$ 13.557.000,00	\$ 786.700,00	
62	SWO SWP Musywil PW	21-Dec-23			\$ 400.000,00	\$ 386.700,00	
63	Musyda periode 2021-2023	19-Jan-24			\$ 200.000,00	\$ 186.700,00	sisa periode 21-23
				\$ 22.492.200,00	\$ 22.008.500,00	\$ 35.335.200,00	

Bukti terlampir

1. Nota Pengeluaran
2. Kwitansi Kegiatan eksternal/internal
3. Buku Kas Pemasukan & Pengeluaran

Demikian laporan keuangan yang saya buat, semoga dapat menjadi acuan, apabila terdapat kekeliruan diharapkan dapat diperbaiki pada periode selanjutnya. Terima kasih.

“Yakinkan bahwa Allah memberikan ujian bukan semata-mata bertujuan memberikan beban dalam kehidupan kita. Tapi Allah ingin meningkatkan kualitas hidup kita. Dan yakinkan bahwa Allah tidak akan memberikan ujian melebihi kemampuan setiap hamba-Nya”

-Ustadz Adi Hidayat-

Pekalongan, 20 Januari 2024

Bendahara Umum
Ananda Putri Amalia

BIDANG ORGANISASI

A. Pendahuluan

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung (104). Dan janganlah kamu menyerupai orang yang bercerai berai dan berselisih sesudah datang keterangan yang jelas kepada mereka. Mereka itulah orang-orang yang mendapat siksa yang berat (105).

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah subhanahu wa ta'ala yang telah mencurahkan segala kasih sayang serta hidayah-Nya kepada kita semua serta nikmat sehat dan sempat sehingga kami dari bidang Organisasi PD IPM kota Pekalongan dapat menjalankan tugas-tugasnya di ranah Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Bidang organisasi merupakan salah satu bidang yang terdapat di PD IPM Kota Pekalongan yang memiliki tugas pokok yaitu, manajemen organisasi. Sejak pelantikan, yakni Kamis, 5 Februari 2022M sampai sekarang bulan Maret 2023, telah di laksanakan beberapa program kerja Bidang Organisasi PD IPM Kota Pekalongan. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, kami akan menyampaikan beberapa program yang telah terlaksana oleh PD IPM Kota Pekalongan.

B. Kondisi Obyektif Bidang

Amanah dari PD IPM Kota Pekalongan Personalia bidang organisasi terdiri dari :

- | | |
|--------------------|--|
| - Salma Haya | Ketua bidang Organisasi periode 2021-2023 |
| - Atiyah Cholid A. | Sekretaris bidang Organisasi periode 2021-2023 |
| - Maulidil Faza | Anggota bidang Organisasi periode 2021-2023 |
| - Abdussalam Adli | Anggota bidang Organisasi periode 2021-2023 |

C. Kebijakan Bidang Organisasi

Bidang ini diarahkan sebagai gerakan untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan di berbagai tingkatan agar mampu menjalankan misi ikatan dengan penerapan budaya kerja organisasi yang manusiawi, apresiatif, amanah, dan terukur serta terbentuknya sistem organisasi IPM yang maju, efektif, dan profesional berbasis data. Dengan memiliki aksi:

- Meningkatkan konsolidasi gerakan diberbagai tingkatan yang berorientasi pada penguatan jejaring internal dan akar rumput melalui pembinaan dan pendampingan.
- Melengkapi dan menguatkan basis data organisasi sebagai dasar pelaksanaan program yang terukur dan tepat sasaran

D. Konsep Dasar Program

Program hasil dari Rapat Pimpinan Bidang Organisasi di Pekalongan menghasilkan rancangan program kerja bidang Organisasi sebagai berikut:

Program Kerja Bidang Organisasi PD IPM Kota Pekalongan Periode 2021-2023

4. Pelantikan PD IPM Kota Pekalongan Periode 2021-2023
5. Rapat Kerja Daerah (RAKERDA) IPM kota Pekalongan 2021-2023
6. Turba Pimpinan Cabang dan Pimpinan Ranting
7. Pembuatan KTA
8. Konpida

E. Pelaksanaan Program

Beberapa program kerja yang sudah terlaksana adalah :

- Pelantikan PD IPM Kota Pekalongan Periode 2021-2023
Pelantikan PD IPM Kota Pekalongan Periode 2021-2023 terlaksana pada Kamis, 05 Februari 2021M di Gedung Dikdasmen Kota Pekalongan. Pada kegiatan tersebut dihadiri oleh perwakilan dari PW IPM, PDM Kota Pekalongan, beberapa Ortom tingkatan Daerah, perwakilan dari Ranting, Cabang IPM Kota Pekalongan
 - Rapat Kerja Daerah (RAKERDA) IPM Kota Pekalongan 2021-2023
Rakerda Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah kota Pekalongan Periode 2021-2023.
 - Turba Daerah
PD IPM Pekalongan mempunyai 8 pimpinan yang tersebar di seluruh Kota di Pekalongan. Dalam perjalanannya, diperlukan adanya koordinasi internal organisasi yang solid untuk keberjalannya roda organisasi. Oleh karena itu, Pimpinan Daerah IPM Pekalongan melakukan Turba ke Pimpinan Cabang/Ranting yang tersebar di seluruh Kota di Pekalongan. Cabang dan ranting yang sudah di laksanakan Turba antara lain yaitu,
 - PC IPM Selatan
 - PR IPM SMK Muhammadiyah
 - PR IPM SMP Muhammadiyah
 - PR IPM Wismarini
 - Pembuatan KTA
Proses pembuatan KTA di setengah periode PD IPM Pekalongan periode 2019- 2021 ini belum sempat dilakukan dikarenakan ada satu dan ain hal yang dari kami juga belum bisa memastikan untuk kapan dibukanya program pembuatan KTA tersebut. Namun pada saat turba di pc dan ppr kami sudah sempat mengenalkan aplikasi my ipm guna keperluan ipm, seperti membuat pengajuan kta dan lain-lain.
1. Konpida
Alhamdulillah kemudian kegiatan konpida yang hari ini sedang berlangsung dengan seksama disini, yakni tanggal 18 Maret 2023.

F. Harapan

Harapan kami adalah Ikatan Pelajar Muhammadiyah selalu eksis dalam dakwah islam dan terdepan dalam organisasi kepelajaran dengan memiliki anggota yang loyal terhadap organisasi IPM.

G. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan jalan kepada kami di Bidang Organisasi PD IPM Kota Pekalongan selama setengah periode. Demikian laporan ini kami buat sejujur-jujurnya, mohon maaf apabila dari bidang organisasi masih sangat banyak kekurangan dan kesalahan selama setengah periode ini. Dan mohon maaf bila terdapat kekeliruan juga kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu. Nuun wal qalami wa maa yasthuruun. Wassalaamu'alaikum warahmatullaah wabarakaatuh.

Seseorang yang luar biasa itu sederhana dalam ucapannya, namun hebat dalam tindakannya.

Pekalongan, 19 Januari 2024

Bidang Organisasi

BIDANG PERKADERAN

A. PENDAHULUAN

Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah sedang menghadapi tantangan besar seiring dengan pesatnya perkembangan zaman. Perubahan dalam karakteristik anggota yang membentuk dasar IPM menunjukkan bahwa di masa depan, IPM akan dapat meraih berbagai peluang positif. Kehadiran generasi alpha yang mulai aktif di tingkat dasar menjadi pengingat penting bahwa IPM harus segera bertindak, terutama dalam hal pembentukan kader.

Pembentukan kader merupakan aspek terpenting dalam keberlangsungan sebuah organisasi. Sebagaimana menjadi bagian tak terpisahkan, pembentukan kader menjadi sumber yang tak pernah berhenti menciptakan generasi penerus organisasi. Jika dilakukan dengan baik, pembentukan kader akan menghasilkan pemimpin masa depan yang mampu menghadapi tantangan yang ada.

Tidak hanya itu, proses pembentukan kader juga diharapkan mampu menciptakan individu yang memiliki pemikiran inovatif dan siap mengambil risiko, menjadi pemimpin yang efektif atau anggota yang berkontribusi positif. Di dalam lingkungan pembentukan kader IPM, pentingnya kolaborasi dan dukungan antar anggota menjadi fokus utama. Proses pembentukan kader yang berbasis inspirasi, kreativitas, dan bebas dari keterbatasan birokrasi akan meninggalkan kesan positif bagi anggota kader IPM. Pembentukan kader saat ini harus mampu memberikan konsep serta alat yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan. Hal ini akan membantu para pelajar untuk memiliki pemahaman yang komprehensif, keterampilan yang unggul, serta sikap yang positif dan responsif dalam menghadapi perubahan.

B. VISI DAN MISI BIDANG

1. Visi

"Mengembangkan kapasitas anggota dan kader IPM sebagai pelaku gerakan, yang memiliki potensi dari aspek kapastas, ideologis dan mampu menyebarluaskan peran IPM sebagai gerakan pelajar dalam dinamika kemanusiaan, ummat, bangsa dan muhammadiyah.

2. Misi

- 1) Menginternalisasi nilai ideologis perkaderan
- 2) Mengkaji kompatibilitas sistem perkaderan yang ada dengan, perkembangan zaman
- 3) Aktualisasi mode perkaderan menggembirakan
- 4) Optimalisasi kegiatan kaderisasi utama dan penunjang di tingkat Daerah

C. KONDISI OBYEKTIF BIDANG

Bidang Perkaderan PD IPM Kota Pekalongan periode 2021/2023 terdiri dari empat orang personil dengan formasi sebagai berikut:

Ketua Bidang : Muhammad Arianda Ihza Firmanadi

Sekretaris Bidang : Almas zahratul a'la

Anggota : 1. Khoirul Amal

2. Aulia nerysa erraya

D. KONSEP DASAR PROGRAM KERJA BIDANG

No.	Program Kerja	Konsep Dasar	Indikator Pencapaian
1.	Pelatihan Fasilitator Pendamping 1 (PFP 1)	PFP1 dilakukan dengan assesment kebutuhan dan permasalahan mengenai perkaderan di Kota Pekalongan. Dalam prosesnya secara normatif adalah penginternalisasian mengenai kefasilitatoran dan beragam metodenya.	Dapat terbentuk Lembaga Fasilitator dan Pendamping sebagai infrastruktur perkaderan yang akan membantu bidang perkaderan dalam membangun dan mengembangkan kualitas kader di Kota Pekalongan
2.	Taruna Melati 1 (Kolosal)	Taruna melati 1 kolosal ini adalah pelatihan kader formal sebagai bentuk forum konstruksi nalar fikir seorang kader yang ditunggu gerakan dan dan perannya.	1.Menanamkan dasar ideologis kepada kader IPM 2. Kader yang dapat berperan dalam berbagai asspek tertentu. 3.Kembali berkiprah dalam pergerakan IPM
3.	Camp Kader	Forum ini berfokus pada diskusi sederhana untuk menjawab keluhan dan permasalahan dari sobat ipm	Perubahan yang signifikan dari Ipm Kota Pekalongan
4.	Pendataan Kader	Pendataan kader ini dilakukan untuk melakukan monitoring perkaderan dalam jangka waktu tertentu sebagai upaya pengawasan dan pendampingan oleh perkaderan Daerah	1.Database perkaderan Tm 1 & 2 2.Minat & Bakat
5.	Fortasi	Fortasi ini adalah pelatihan kader formal sebagai wadah pengenalan ipm di perkaderan awal	- Pahami nya siswa terhadap ideologis awal Muhammadiyah, ipm - Mengenal minat dan bakat pada diri
6.	Taruna Melati 2 (TM 2)	Taruna melati 2 ini adalah pelatihan kader formal sebagai bentuk forum konstruksi nalar fikir	1. Kader yang dapat berperan dalam berbagai asspek tertentu.

		seorang kader yang ditunggu gerakan dan dan perannya	2. Kembali berkiprah dalam pergerakan IPM
7	Training Fasilitator Fortasi (TFF)	TFF merupakan sarana pelatihan kader yang mengkhhususkan perencanaan pengkaderan, pengolahan, serta pendampingan saat fortasi berlangsung	Menjadi pendamping kader saat Fortasi berlangsung

E. REALISASI PROGRAM KERJA BIDANG

Program kerja Bidang Perkaderan PD-IPM Kota Pekalongan 2021/2023 yang telah terealisasi pada fase satu periode ini adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Fasilitator Pendamping 1

Tempat : SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan

Waktu : Jumat, 20 - 22 Mei 2022

Kondisi Umum

Pelatihan Fasilitator Pendamping 1 ini memiliki tema "Great Facilitator to Happiness Cadre". Agenda tersebut diikuti oleh 13 peserta dengan rincian 8 peserta berasal dari perwakilan PD-IPM Kota Pekalongan, 1 peserta dari perwakilan PD-IPM Banyumas, 1 orang peserta berasal dari PR-IPM WISMARINI Dan 3 orang berasal dari PD-IPM Kab. Pekalongan.

Evaluasi

Pelaksanaan PFP 1 telah dilaksanakan dengan lancar dan sesuai dengan grand design pelatihan. Harapannya, pelaksanaan PFP 1 selanjutnya lebih mampu untuk menghadirkan design dan metode pelatihan semenarik mungkin, karena kita tahu bahwa fasilitator merupakan actor penting dalam keberhasilan perkaderan di IPM.

Follow up

Follow up pelaksanaan PFP 1 adalah dengan terbentuknya Lembaga Fasilitator Pendamping PD-IPM Kota Pekalongan yang beranggotakan 11 orang. Untuk peserta yang berasal dari PD-IPM Kota Pekalongan diberikan penugasan untuk menjadi fasilitator di masing masing bidang. Sedangkan peserta dari luar IPM Kota Pekalongan diberikan penugasan berupa melakukan komparasi perkaderan yang terdapat di asal pimpinannya dengan yang terdapat di Kota Pekalongan.

2. Taruna Melati 1 Kolosal

Tempat : SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan

Waktu : 10-12 Februari 2023

Kondisi Umum

Pelatihan Kader Dasar Taruna Melati 1 (Kolosal) atau yang lebih dikenal PKD TM1 (kolosal) merupakan proses perkaderan formal setingkat Cabang. Pada periode ini, PKDTM1 direncanakan tidak ada dalam satu periode ini namun melihat kondisi yang ada dicabang yang tidak bisa melaksanakan yang mengakibatkan Bider PD IPM Untuk periode membuat PKDTM 1 Secara Kolosal. Pada PKDTM1 ini, berfokus pada pengembangan diri sendiri, pengembangan minat kader. Pada PKDTM1 di trikotomikan menjadi Intelektualitas, Spiritualitas dan Minat Bakat. Ketiga hal tersebut menjadi objek yang harus dikembangkan pada diri kader ekstrainer tm1

Indikator Ketercapaian

PKDTM1 telah terlaksana dengan terpenuhinya kuota peserta secara maksimal. Upaya keterwakilan semua Cabang ataupun Ranting agar pemerataan terpenuhi sudah dilakukan dengan baik. Sehingga secara administrasi kepesertaan dapat dikatakan penyelenggaraan PKDTM1 mendapatkan hasil yang diharapkan. Meskipun demikian rasa puas diri perlu dihindari, Realitasnya masih nampak beberapa Pimpinan Cabang ataupun Ranting yang belum memiliki keterwakilannya dalam agenda tersebut.

Secara konsep dan substansi materi, tim fasilitator bekerja dengan semaksimal mungkin. Melakukan pengayaan isu serta need assesment secara masif melalui focus grup discussion. Demi terlaksananya PKDTM1 yang relevant dengan kondisi pelajar Kota Pekalongan saat itu. Alur Materi yang terencanakan dapat terimplementasikan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa materi yang belum sepenuhnya memenuhi Term of Reference, namun secara keseluruhan konsep dan alur materi telah berjalan sesuai dengan rencana

Followup

PKDTM terdiri dari 2 Follow Up ,Follow Up 1 berkaitan tentang Minat dan bakat yang mana pengembangan yang dilakukan adalah Pengembangan diri Follow up 2 berkaitan tentang Pengembangan Pimpinan masing – masing yang mana kader di Monitoring oleh Fasilitator

3. Fortasi

Tempat : Sekolah – sekolah Muhammadiyah di Kota Pekalongan

Waktu: -

Kondisi Umum

Fortasi merupakan proses awal perkaderan formal . Pada Fortasi ini, berfokus pada pengembangan diri sendiri, pengembangan minat siswa, pengenalan Lingkungan sekolah.

Indikator Ketercapaian

Fortasi pada periode ini dilakukan dua kali dalam satu periode. Secara konsep dan substansi materi, tim fasilitator Fortasi bekerja dengan semaksimal mungkin.

Melakukan pengayaan isu serta need assesment secara masif. Alur Materi yang terencanakan dapat terimplementasikan dengan baik., secara keseluruhan konsep dan alur materi telah berjalan sesuai dengan rencana

9. Pendataan Perkaderan

- **Tempat** : Daring
- **Waktu** : Satu Periode

Gambaran Umum

Pendataan perkaderan adalah program inovasi bidang perkaderan yang bertujuan untuk melakukan indentifikasi terhadap kader di kota pekalongan agar mendapatkan data informasi pada setiap kader, serta juga pendampingan kepada pimpinan ataupun pada kader yang memiliki nilai kurang agar bisa diberika tindakan selanjutnya Program ini berjalan dengan metode penyebaran survey kepada Kader disetiap pimpimpinan cabang ataupun ranting di kota pekalongan secara berkala.

Realisasi dan Evaluasi :

Berdasarkan pelaksanaan program secara beberapa waktu, namun selalu menemui kendala borang survey yang tidak mendapati respon dari kader, maka pengumpulan data untuk dapat menilai perkembangan Potensi pada setiap kader dilakukan melalui kerjasama dengan program yang lain seperti turba

Tidak diresponnya borang survey tentu menjadi evaluasi tersendiri, banyak kemungkinan yang terjadi seperti tidak bisa mengakses pada setiap kader serta beberapa hal yang lain. Mengingat hal tersebut tentu Borang survey tidak dapat dijadikan patokan utama dalam pengambilan data. Sehingga inovasi yang lain dilakukan agar tetap mampu melakukan pendataan

Hasil :

Hasil pendataan merupakan data yang bersifat privasi. Sehingga hanya Bidang Perkaderan Daerah saja yang diperkenankan untuk mengakses.

10. Camp Kader

- Tempat : Camp Manasuka (Paninggaran)
- Waktu : 22 – 23 Juli 2023
- Evaluasi : Terdapat beberapa kader yang berhalangan hadir untuk mengikuti kegiatan.

11. Taruna Melati 2

Tempat : SMK Muhammadiyah Kota Pekalongan

Waktu: 20-22 Agustus 2023

Kondisi Umum

Pelatihan Kader Muda Taruna Melati 2 atau yang lebih dikenal PKM TM2 merupakan proses perkaderan formal setingkat Daerah. . Pada PKMTM2 ini, berfokus pada pengembangan diri sendiri, pengembangan minat kader, peduli

terhadap lingkungan di kota pekalongan. Pada PKMTM1 di trikotomikan menjadi Intelektualitas, Spiritualitas dan Minat Bakat. Ketiga hal tersebut menjadi objek yang harus dikembangkan pada diri kader ekstrainer tm2

Indikator Ketercapaian

PKMTM2 telah terlaksana dengan terpenuhinya kuota peserta secara maksimal. Upaya keterwakilan semua Cabang ataupun Ranting agar pemerataan terpenuhi sudah dilakukan dengan baik. Sehingga secara administrasi kepesertaan dapat dikatakan penyelenggaraan PKMTM2 mendapatkan hasil yang diharapkan. Meskipun demikian rasa puas diri perlu dihindari, Realitasnya masih nampak beberapa Pimpinan Cabang ataupun Ranting yang belum memiliki keterwakilannya dalam agenda tersebut.

Secara konsep dan substansi materi, tim fasilitator bekerja dengan semaksimal mungkin. Melakukan pengayaan isu serta need assesment secara masif melalui focus grup discussion. Demi terlaksananya PKMTM2 yang relevant dengan kondisi pelajar Kota Pekalongan saat itu. Alur Materi yang terencanakan dapat terimplementasikan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa materi yang belum sepenuhnya memenuhi Term of Reference, namun secara keseluruhan konsep dan alur materi telah berjalan sesuai dengan rencana

Followup

PKMTM2 2023 terdiri dari 3 Follow Up. Follow Up 1 berkaitan tentang Intelektualitas yang mana pengembangan yang dilakukan adalah pengembangan metodologis AI sebagai alternatif alat analisa. Sehingga follow up nya mengenai praktek analisis

Follow up 2 membuat video keasikan mengikuti PKMTM 2 yang nantinya diupload ke sosisa media yang dimiliki setiap kader, dan follow up terakhir adalah tentang peduli lingkungan yang ada di kota pekalongan

7. Training Fasilitator Fortasi

Tempat : SD Muhammadiyah Kandang Panjang

Waktu : Selasa- Rabu, 5-6 Juli 2022

Tempat : SD Muhammadiyah Kandang Panjang

Waktu : 22 – 23 Juli 2023

F. PENGALAMAN TERBAIK

Pada satu periode berjalannya kepemimpinan ini, pengalaman terbaik yang dimiliki oleh Bidang Perkaderan PD IPM Kota Pekalongan ada lah sebagai berikut:

2. Terbentuknya Lembaga Fasilitator Pendamping (LFP) Pembentukan Lembaga Fasilitator Pendamping ini merupakan bagian dari follow up pelaksanaan Pelatihan Fasilitator Pendamping (PFP 1). Lembaga Fasilitator Pendamping (LFP) PD IPM KOTA PEKALONGAN memiliki 11 orang anggota yang merupakan esktrainer PFP

1 dan berasal dari internal PD IPM, Pimpinan Cabang ataupun Ranting di Kota Pekalongan.

3. Semarak Fortasi

Fortasi 2022 & 2023 telah diadakan pada bulan Juli lalu. Tema yang diangkat oleh PD IPM Kota Pekalongan adalah "The Journey of Finding Yourself, Pengambilan tema ini diambil mengingat Fortasi merupakan kegiatan yang tidak hanya fokus kepada pengenalan islam, muhammadiyah, dan sekolah saja tetapi harapannya menjadi gerbang awal bagi para pelajar untuk menentukan jati dirinya. Bidang Perkaderan PD IPM Kota Pekalongan juga membuat booklet panduan pelaksanaan fortasi 2022 Dan 2023 yang telah disesuaikan dengan buku panduan fortasi milik PP IPM.

4. Kader ekstrainner TM 1 & 2

IPM Kota Pekalongan memiliki jumlah kader ekstrainner TM 1 sebanyak 58 kader dan TM 2 Sebanyak 22 kader

G. HAMBATAN DAN SOLUSI

Alhamdulillah, satu periode kepemimpinan telah dilalui dengan baik. Hambatan Bidang Perkaderan PD IPM Kota Pekalongan dalam menjalankan amanah terletak pada kesibukan dan prioritas masing-masing personil. Hal ini dapat diatasi dengan pembagian koordinator pada setiap masing-masing program kerja serta adanya komunikasi kultural untuk perdekatan antar personil.

I. PENUTUP

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang masih memberikan kekuatan bagi kita sehingga kita dapat menyelesaikan laporan pertanggung jawaban bidang perkaderan ini. Semoga apa yang telah kami perbuat mendapat ridho dari -Nya dan dapat diperhitungkan sebagai pahala. Semoga segala kesalahan serta kekhilafan mendapat ampun darinya. Aamiin

"Meskipun teknologi telah berkembang pesat, kita harus ingat dan paham bahwa kendali atas teknologi dan perubahan harus tetap berada di tangan manusia. Mari bergandengan tangan menjadi bagian dari perubahan Generasi Emas Berkemajuan [Prof. Dr. K. H. Haedar Nashir, M) Si

Pekalongan, 18 Januari 2024

Bidang Perkaderan

BIDANG PENGKAJIAN ILMU PENGETAHUAN

A. Pendahuluan

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung (104).

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah subhanahu wa ta'ala yang telah mencurahkan segala kasih sayang serta hidayah-Nya kepada kita semua serta nikmat sehat dan sempat sehingga kami dari bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan (PIP) PD IPM kota Pekalongan dapat menjalankan tugas-tugasnya di ranah Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan (PIP) merupakan salah satu bidang yang dapat mencurahkan ide-ide kami demi kemajuan PD IPM Kota Pekalongan demi mewujudkan pelajar muslim yang berilmu pengetahuan dengan berlandaskan Alquran dan Assunnah. Sejak pelantikan, yakni Kamis, 5 Februari 2022 M sampai sekarang bulan Maret 2023, telah di laksanakan beberapa program kerja Bidang PIP PD IPM Kota Pekalongan. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, kami akan menyampaikan beberapa program yang telah terlaksana oleh PD IPM Kota Pekalongan.

B. Kondisi Obyektif Bidang

- Amanah dari PD IPM Kota Pekalongan Personalia bidang PIP terdiri dari :

Ketua bidang : M Arif Prayoga
Sekretaris : Affanul Ghofur
Anggota : Aila Vilady

- Kemudian mengalami reshuffle dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

Ketua bidang : Nadhifah
Sekretaris : Arinal Haque
Anggota : 1. Abdul Aziz
2. Aprilia Handayani

C. Konsep Dasar Program

Dalam mewujudkan pelajar yang berkemajuan, IPM perlu mengembangkan dan menyebarluaskan tradisi iqra. Sebagai permulaan risalah kenabian, "Iqra" tidak hanya sekadar diartikan membaca secara verbal dan tekstual. Tetapi isyarat "Iqra" mengandung makna yang sangat luas dan bersifat profetik. Keterlibatan akal pikiran untuk mengkaji sebuah ilmu pengetahuan sangat penting untuk menghadapi realitas sosial kekinian.

Dalam rangka mendorong aktivitas keilmuan dan tradisi Iqra, maka penting bidang ini mengembangkan kebiasaan membaca, mengkaji, mengaji, diskusi, menulis, melakukan riset, dan kegiatan keilmuan lainnya untuk tercapainya pelajar yang tercerahkan dan berkemajuan.

D. Realisasi Program Kerja

Realisasi paling tidak meliputi beberapa komponen berikut :

- **Rapat Koordinasi**

Tujuan : Koordinasi antar pengurus dalam bidang PIP
Sasaran : Seluruh pengurus bidang PIP
Hari/Tanggal : 15 Agustus 2023
Tempat : Virtual Call Whatsapp

- **Pelatihan Jurnalistik**

Tujuan : Melatih pelajar Kota Pekalongan dalam penulisan jurnalistik dengan baik dan terstruktur
Sasaran : Seluruh PC PR IPM Kota Pekalongan dan Internal PD IPM
Hari/Tanggal : 1-2 Oktober 2022
Tempat : Majelis Dikdasmen Kota Pekalongan

- **NOBAR (Nonton Bareng)**

Tujuan : Memperingati HUT RI yang ke- 78 sekaligus silahturami antar pelajar IPM se-Kota Pekalongan dengan hiburan menonton film sejarah bersama
Sasaran : Seluruh PC PR IPM Kota Pekalongan dan Internal PD IPM
Hari/Tanggal : 19 Agustus 2023
Tempat : SD Muhammadiyah 01 Kuripan Kidul

- **Pengaktifan Akun Sosmed**

Tujuan : Menginformasikan kegiatan ataupun hari peringatan
Sasaran : Internal maupun Eksternal PD IPM Kota Pekalongan khususnya pengguna sosial
Hari/Tanggal : Sepanjang periode 2021/2023
Tempat : Instagram dan Tiktok @ipmkotabatik

E. Hambatan, Solusi dan Harapan

Kami menyadari upaya kami dalam berjuang masih memiliki beberapa hambatan seperti kurangnya dalam pengaktifan akun social media karena kesibukan masing-masing dari pengurus, selain itu belum adanya pertemuan bersama dengan rekan-rekan PIP di cabang-ranting, sehingga kedepan kami mengupayakan adanya kegiatan yang bersifat koordinatif bersama pimpinan di cabang-ranting, terkhusus Bidang PIP.

Harapan kami adalah Ikatan Pelajar Muhammadiyah selalu eksis dalam dakwah islam dan terdepan dalam organisasi kepelajaran dengan memiliki anggota yang loyal terhadap organisasi IPM.

F. Penutup

Alhamdulillah, laporan pertanggungjawaban bidang Pengkajian Ilmu Pengetahuan ini telah tertulis dan tersusun untuk evaluasi pengembangan bidang ini di masa mendatang. Menyadari atas kekurangan

pertanggungjawaban dan upaya bidang ini, maka disampaikan permohonan maaf. Pada akhirnya, hanya ridha Allah Ta'ala yang patut kita harapkan dari semua usaha yang kita kerjakan. Dan mohon maaf bila terdapat kekeliruan kami juga ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu.

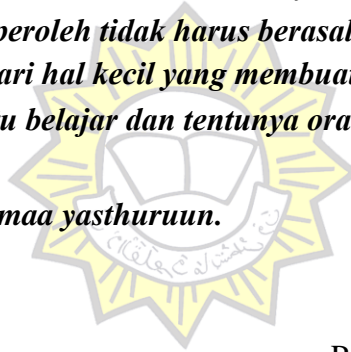
“Pitutur Gedhe Iku Kepengkur” -Nad-

“Sebenci apapun kamu terhadap hal baru dan menantang, adakalanya kamu harus keluar dari zona nyaman.” -Arin-

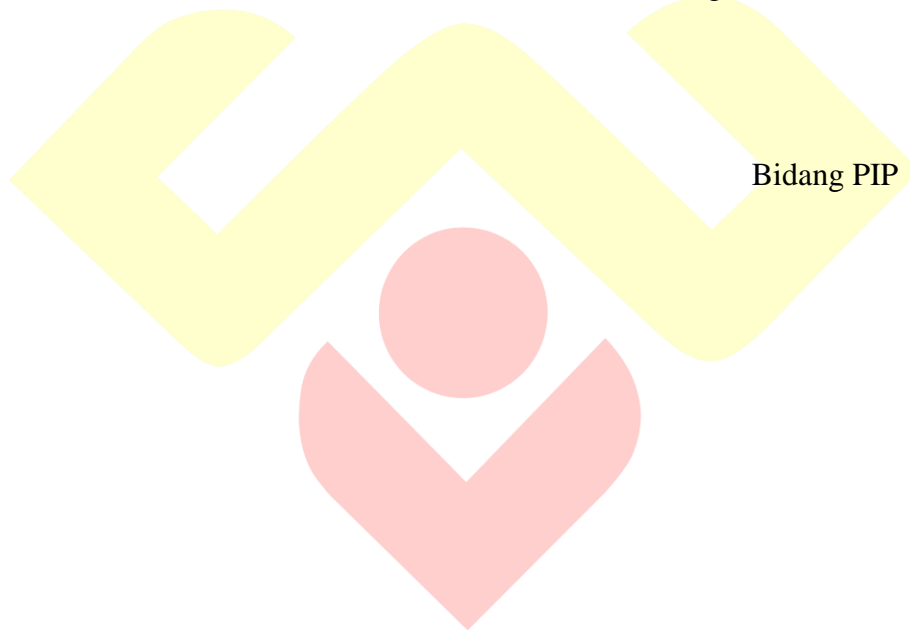
“Kebahagiaan yang diperoleh tidak harus berasal dari segala sesuatu yang terbaik, melainkan dari hal kecil yang membuat kita tersenyum” -Azis-

“Kunci kesuksesan itu belajar dan tentunya orang dalam, xixixi” -Pril-

Nuun wal qalami wa maa yasthuruun.



Pekalongan, 18 Januari 2024



Bidang PIP

BIDANG KAJIAN DAKWAH ISLAM

A. Muqodimah

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT Bidang Kajian dan Dakwah Islam PD IPM Kota Pekalongan Jawa Tengah dapat Menyelesaikan satu periode kepemimpinan. KDI menjadi salah satu Unsur penting dalam tubuh IPM dimana dalam nomenklaturanya secara Tegas IPM menyebutkan dirinya sebagai gerakan dakwah Islam di Kalangan pelajar.

Seiring perjalanan waktu makna dakwah dipahami tidak terbatas Pada kegiatan berupa penyiaran agama Islam melalui mimbar-mimbar Pengajian. Akan tetapi . Dakwah yang dalam arti luas dipahami sebagai ‘menyelesaikan persoalan’, maka menghidupkan budaya ilmu, Penanganan masalah lingkungan, dan pemberdayaan adalah bagian Dari dakwah. Namun bukan berarti makna dakwah dalam arti sempit Kemudian dikesampingkan. Di sinilah Bidang KDI memiliki tanggung Jawab menghidupkan nilai-nilai keislaman dalam ikatan, sehingga dalam Lingkup yang lebih luas, yang merupakan visi utamanya yaitu Mewujudkan dakwah yang inspiratif, menggembirakan dan Mencerahkan dapat nyata terwujud.

B. KONDISI OBYEKTIF KEAPARATAN

Amanah Musyawarah Daerah IPM Kota Pekalongan telah Menghasilkan personalia Bidang KDI PD IPM Kota Pekalongan sebagai berikut :

Ketua Bidang : Qorri Sura Gimnastiar
Sekretaris : Pandu Riski Ayunda
Anggota : Moh Harits Abid

Namanya juga organisasi pasti ada gugur dalam peperangan ditengah jalan maka dilakukanlah Reshuffle Anggota yang menjadi:

Ketua : Muhammad Ridho Ardi Saputra
Sekretaris : Moh Harits Abid
Anggota : Hasan

C. PROGRAM KERJA

Visi dan misi bidang dirumuskan menjadi program kerja selama satu Periode kepemimpinan dan disahkan dalam Rapat Kerja Daerah (Rakerda) PD IPM Kota Pekalongan di Gedung Majelis Dikdasmen. Program kerja bidang KDI Yang kemudian dituangkan dalam 5 agenda kegiatan yang akan Dikerjakan bidang KDI selama satu periode meliputi :

1. Kajian Remaja
2. IPM Goes To Masjid (IGTM)
3. Quotes IG
4. Kajian Akhir Tahun
5. Pelatihan Dai Pelajar Muhammadiyah 1 (PDPM 1)

D. REALISASI PROGRAM KERJA

1. Kajian Remaja

Program Kerja ini dilaksanakan secara 2 kali dalam satu periode. Dilaksanakan pada Bulan Oktober 2022 di masjid Darul Iman Noyontaan Kota Pekalongan dengan pembicara Ipmawan Qorri Surra Gimnastiar dan untuk yang ke duanya dilaksanakan pada 19 Agustus 2023 Bertempat di Masjid Ulul albab Kuripan kidul dengan pembicara Ustadz Muhammad Fikri Maulana M.Psi

2. IGTM

Program Kerja ini dilaksanakan di Masjid Al karomah Klego Selama 3 hari Pada saat Ramadhan 1443 H setiap Sore menjelang Berbuka Puasa. Untuk kegiatan ini di ikuti oleh anak anak dan Remaja setempat, serta kegiatan tersebut di isi dengan memberikan Pemahaman Keagamaan dan Pemahaman umum.

3. Quotes IG

Program kerja ini di laksanakan melalui Platform Media sosial milik Bidang KDI yang Bernama Islation of batik city Pada awal Periode.

E. PROGRAM YANG TIDAK TERLAKSANA

1. Pelatihan Dai Pelajar Muhammadiyah I
2. Kajian Akhir Tahun

F. HAMBATAN

1. Kesadaran kolektif di internal PD IPM yang belum terbangun Sehingga terjadi ketimpangan dalam keaktifan personalia.
2. Tidak berjalannya rapat rutin sehingga mekanisme kontrol, Koordinasi dan evaluasi tidak optimal, menyebabkan bidang tidak berjalan
3. Kurangnya Sumber Daya Manusia dalam keahlian mendesain maka terhambat dalam program kerja Pembuatan Quotes tersebut.

G. PENUTUP

Akhirnya, dengan segala dinamika dan problematika yang terjadi, Bidang KDI telah melalui satu periode. Kami sangat menyadari masih Banyak kekurangan dan belum mampu menjawab sepenuhnya Persoalan dakwah pelajar Muhammadiyah di Kota Pekalongan. Permohonan maaf yang sebesar-besarnya sampaikan kepada Seluruh Pelajar Muhammadiyah kota Pekalongan. Dan terima kasih kami Sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berperan bersama dan Mendukung perjalanan bidang KDI. Tak lupa kami memohon ampun Kepada Allah SWT atas amanah yang tidak dapat dituntaskan secara Maksimal. Semoga menjadi pelajaran bagi periode selanjutnya, dan bagi Kami masing-masing personalia yang akan mengakhiri jabatan.

Nuun walqolami wamaa yasthuruun

Pekalongan, 1 Januari 2024

Muhammad Ridho Ardi Saputra
NBA: 11.34.70795